



Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Fikih

Madrasah Ibtidaiyah



PANITIA
ZAKAT

ZAKAT
FITRAH

Kelas V



Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Fikih

Madrasah Ibtidaiyah



PANITIA
ZAKAT

ZAKAT
FITRAH

Kelas V

BUKU SISWA FIKIH MI KELAS V

Penafian: Buku siswa ini dipersiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku PAI dan Bahasa Arab yang bermutu sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui email subditkurev@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

PENGARAH:

Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA
(Menteri Agama Republik Indonesia)
Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag
(Direktur Jenderal Pendidikan Islam)
Prof. Dr. H.M. Arskal Salim GP, M.Ag
(Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam)
Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si
(Direktur KSKK Madrasah)

PENANGGUNGJAWAB:

Dr. H. Abdul Basit, M.M
Dr. M. Taufiqur Rakhman, SE, M.Si
Dr. Lukman Nugraha, S.Pd, M.Ed
Arif Rhidho, S.Sos
Mujahid, M.M.Pd

Penulis:

Nur Azizah

Editor:

Ria Agustina

ISBN: 9786022933991

Diterbitkan Oleh	: Kementerian Agama RI
Dikeluarkan Oleh	: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Dinyatakan Layak Terbit Oleh	: Pusat Penilaian Buku Agama, Lektur, dan Literasi Keagamaan Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Nomor 35 Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. teladan bagi umat manusia yang agung akhlaknya dan lembut perangainya.

Seiring terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada RA, MI, MTs, MA dan MAK, maka Kementerian Agama RI menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab pada madrasah yang terdiri dari: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK.

Selain itu, diterbitkan juga BTU untuk mata pelajaran MA Program Keagamaan (MAPK) yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab. Buku untuk MAPK ditulis dengan pengantar bahasa Arab.

Kehadiran BTU adalah amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama melalui Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendis bertanggung jawab menyediakan bahan ajar yang bermutu. Buku ini ditulis dengan tahapan dan penjenjangan yang terorganisir. Penjaringan penulis secara ketat, telaah oleh reviewer, evaluasi oleh penilai juga diawasi oleh supervisor dengan pelibatan penuh PBAL2K (Pusat Penilaian Buku Agama Lektur dan Literasi Keagamaan) Kemenag RI.

BTU ini dirancang sebagai media pengayaan bagi murid madrasah untuk memahami ilmu agama secara benar. Selain itu di dalamnya memuat KBC (Kurikulum Berbasis Cinta) dengan Panca Cinta yaitu Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia, serta Cinta Tanah Air. Keberadaan KBC menjadi ruh bagi pembelajaran di Madrasah. Murid madrasah tidak saja dibekali dengan pengetahuan tetapi juga dilatih menjadi insan yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak moderat. Moderat yang dimaksud adalah bersikap saling toleran, saling menghormati, menghindari sikap klaim kebenaran eksklusif (memandang benar sendiri), menghindari tindak kekerasan baik fisik maupun psikis, dan menghormati budaya-budaya lokal.

Kanwil Kemenag Provinsi dan Kemenag Kab/Kota menjadi corong pemerintah untuk senantiasa membangun budaya literasi. Mendorong lingkungan dan iklim madrasah untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan akhlak. BTU menjadi bagian dari upaya pengayaan bacaan dan perluasan cakrawala berpikir. Pada akhirnya madrasah menjadi lembaga yang turut membangun peradaban bangsa Indonesia, menjadi bangsa maju dan berkeadaban.

BTU ini adalah dokumen hidup yang dinamis, fleksibel, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman, terbuka untuk diberi saran dan kritik. Saran dan masukan dari berbagai pihak akan menjadi bahan penyempurnaan buku PAI sehingga dapat memberi manfaat yang lebih luas.

'Ala kulli hal. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan BTU ini. Semoga Allah membalas dengan balasan yang lebih baik, amin.

Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag

KATA SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur disanjungkan kehadiran Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. pemimpin nabi dan rasul, yang menjadi teladan bagi umat manusia.

Peradaban yang unggul hanya akan lahir dari negara yang menghargai pendidikan. Pendidikan bermutu dihasilkan melalui sistem yang baik, sistem yang dikelola secara efektif. Bagian dari mewujudkan mutu pendidikan adalah dengan menghadirkan bahan ajar yang berkualitas. Buku berkualitas ialah buku yang memenuhi standar mutu isi, penyajian, desain dan grafika.

Kementerian Agama RI telah menerbitkan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Pada saat yang sama Direktorat KSKK Madrasah menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, MA dan MAK. Juga diterbitkan buku MA Program Keagamaan dengan pengantar bahasa Arab yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam dan Akhlak Tasawuf.

BTU ini disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). PM akan mengantarkan murid pada pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi. PM menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa dan olahraga. Sementara KBC menjadi ruh bagi segenap proses pembelajaran dengan Panca Cintanya. Kematangan kognitif berbalut sikap moderat menjadi harapan lahirnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman dengan ruh cinta.

Buku ini disusun untuk seluruh madrasah di Indonesia yang tersebar hingga ke pelosok negeri. Menjangkau daerah yang sangat mungkin susah signal atau masih belum teraliri listrik. Kehadiran BTU ini sebagai wujud tanggung jawab Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama untuk melayani murid madrasah mengakses ilmu pengetahuan agama secara gratis.

Saya berharap Kanwil Kementerian Agama dan Kemenag Kab/Kota dapat bersinergi memanfaatkan buku ini untuk mewujudkan kualitas madrasah. Sebab tradisi literasi harus terus digaungkan, dikenalkan, didekatkan, diajarkan dan dicontohkan kepada anak-anak tunas bangsa yang ada di Madrasah, sehingga tercipta iklim madrasah yang sinergis dengan cita-cita pencapaian Indonesia emas tahun 2045 kelak.

Saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaan buku ini. Buku ini adalah dokumen hidup yang senantiasa dapat berubah searah perkembangan zaman. Saya berterima kasih kepada penulis, reviewer, penilai dan supervisor yang telah bekerja keras menerbitkan buku yang sangat bermanfaat ini. Juga kepada PBAL2K Kemenag RI yang telah mendukung semua proses penulisan ini. Semoga segala upaya yang telah diberikan semua pihak menjadi amal jariyah, amin.

Direktur KSKK Madrasah

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si

PRAKATA PENULIS

Kami berharap dengan belajar fikih, ananda dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang hukum-hukum Islam yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Buku Teks Utama Fikih kelas lima ini hadir sebagai panduan untuk membantu ananda memahami berbagai aspek fikih dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami. Buku ini diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Buku ini disertai penjelasan yang jelas, contoh yang relevan, serta latihan yang dapat mengasah berfikir secara kritis. Selain itu materinya juga mudah dipahami dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Harapan kami, buku Fikih ini, bermanfaat dan semoga Allah Swt. meridai setiap usaha dan niat baik kita. Amin.

Jakarta, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Hak Cipta	i
Kata Pengantar	ii
Kata Sambutan	iii
Prakata Penulis	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
BAB I ZAKAT FITRAH.....	5
A. Pengertian Zakat Fitrah	5
B. Hukum Zakat Fitrah	6
C. Ketentuan Zakat Fitrah	6
D. Tata Cara Pembayaran Zakat Fitrah.....	9
E. Hikmah Zakat Fitrah	9
BAB II INFAK	20
A. Pengertian Infak	20
B. Hukum Infak	20
C. Ketentuan Infak	21
D. Tata Cara Pembayaran Infak.....	22
E. Hikmah Infak.....	22
BAB III SEDEKAH.....	33
A. Pengertian Sedekah	33
B. Hukum Sedekah	33
C. Ketentuan Sedekah	33
D. Tata Cara Pembayaran Sedekah.....	35
E. Mempraktikkan Sedekah dalam kehidupan sehari-hari.....	35
F. Hikmah Sedekah	36
SUMATIF AKHIR SEMESTER	43
BAB IV KURBAN	57
A. Pengertian Kurban.....	57
B. Hukum Kurban.....	57
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kurban.....	58

D. Ketentuan Kurban.....	59
E. Tata Cara Melaksanakan Kurban	59
F. Ketentuan Pembagian Daging Hewan Kurban.....	61
G. Hikmah Kurban.....	61
BAB V HAJI.....	91
A. Pengertian Haji.....	91
B. Hukum Haji.....	91
C. Ketentuan Haji.....	92
D. Macam-macam Pelaksanaan Ibadah Haji	96
E. Tata Cara Pelaksanaan Haji.....	96
F. Larangan dalam Pelaksanaan Haji	98
G. Pembayaran Dam	98
H. Hikmah Melaksanakan Haji	99
BAB VI UMRAH.....	110
A. Pengertian dan Ketentuan Ibadah Umrah.....	110
B. Perbedaan ibadah Haji dan Umrah	113
SUMATIF AKHIR TAHUN	120
GLOSARIUM.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....	130
BIODATA PENULIS.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Ilustrasi Mendapatkan Zakat Fitrah	4
Gambar 1. 2 Ilustrasi Makanan Pokok	5
Gambar 2. 1 Ilustrasi berbagi dengan sesama	19
Gambar 2. 2 Orang tua berinfak makanan	26
Gambar 3. 1 Ilustrasi memberikan hadiah	32
Gambar 3. 2 Ilustrasi Membuang duri di jalan dan tersenyum pada orang lain	34
Gambar 4. 1 Ilustrasi Penyembelihan Hewan Kurban	56
Gambar 4. 2 Ilustrasi Salat Iduladha	58
Gambar 4. 3 Ilustrasi Salat Iduladha	61
Gambar 5. 1 Ilustrasi Perjalanan ke Baitullah	90
Gambar 5. 2 ilustrasi melaksanakan wukuf	93
Gambar 5. 3 Ilustrasi Tawaf di Ka'bah	93
Gambar 5. 4 Ilustrasi Sa'i dari Safa ke Marwa	94
Gambar 5. 5 Ilustrasi Melaksanakan Tahalul	94
Gambar 6. 1 Ibadah Umrah	109

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Pelanggaran dan dam.....	99
-------------------------------------	----



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Madrasah
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2025

FIKIH



SEMESTER GANJIL



**MADRASAH
IBTIDAIYAH**

BAB I

DENGAN ZAKAT FITRAH KITA BERBAGI KEBAHAGIAAN



Bayangkan kalau kita puasa sebulan penuh, tapi lupa bayar zakat fitrah, pasti rasanya kurang tenang, kan? Zakat fitrah membuat puasa kita lebih sempurna dan membantu orang yang membutuhkan. Yuk, pelajari bersama apa itu zakat fitrah, siapa yang wajib membayar, dan kapan waktu membayarnya, supaya kita bisa beribadah dengan benar dan hati pun tenang!



Capaian Pembelajaran:

Pada Fase C, dalam elemen fikih ibadah, peserta didik diberikan pemahaman tentang konsep dasar zakat fitrah termasuk infak, shadaqah, dan kurban, tata cara haji dan umrah, Hal ini melengkapi pemahaman peserta didik yang mendasar dan praktis terhadap rukun Islam.

Pada bab ini, ananda akan memahami bagaimana menjadi pribadi yang dermawan dengan menjalankan perintah agama, sehingga ananda bisa menjadi orang yang mampu berbagi dengan sesama manusia. Ananda akan belajar mengenai ketentuan zakat fitrah dari mulai pengertian, hukum, rukun, takaran, waktu, orang yang berhak menerima zakat fitrah, dan hikmah yang bisa kita ambil dari melaksanakan zakat fitrah dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, dan merupakan pesan cinta untuk diri dan sesama.

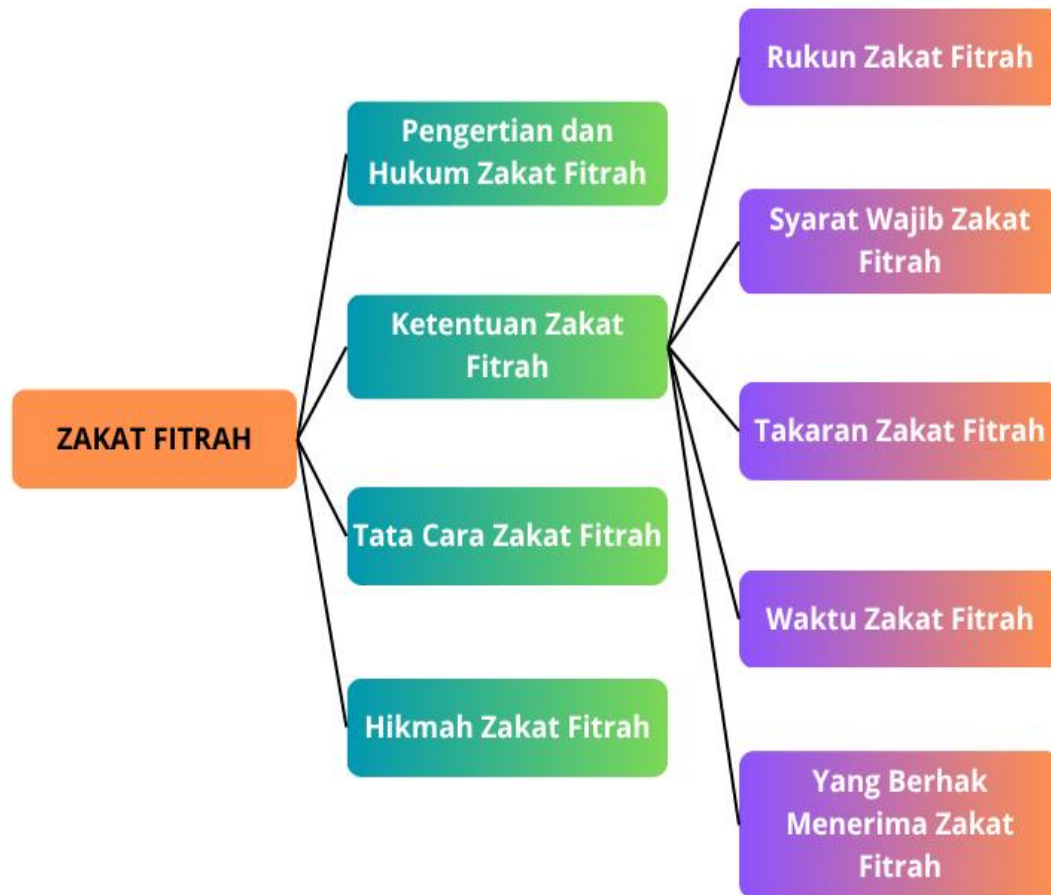


KATA KUNCI

- zakat fitrah
- puasa ramadan
- makanan pokok
- sebelum salat idulfitri



PETA KONSEP





APERSEPSI

Perhatikan dengan teliti gambar berikut dan jawablah pertanyaannya!



Gambar 1. 1 Ilustrasi Mendapatkan Zakat Fitrah
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

1. Apa pendapat ananda tentang gambar di atas?
2. Apakah setiap orang berhak menerima zakat fitrah?

Pernahkah ananda mendengar tentang zakat fitrah? Apa yang ananda ketahui tentangnya? Apakah ananda pernah mendengar bahwa ada kewajiban zakat fitrah setelah berpuasa?

Hari ini, kita akan belajar tentang salah satu cara untuk membantu orang lain, terutama di bulan Ramadan yang penuh berkah. Ananda pasti tahu kan, bahwa Ramadan adalah bulan yang sangat istimewa bagi umat muslim? Nah, dalam bulan ini, ada sesuatu yang sangat penting harus kita lakukan, yaitu berbagi dengan orang lain yang membutuhkan. Ada sebuah kewajiban yang disebut zakat fitrah. Apa itu zakat fitrah? Mengapa kita harus melakukannya? Yuk, kita simak dan pelajari bersama-sama!



Ayo Belajar

Memahami fikih lebih dalam

ZAKAT FITRAH

A. Pengertian Zakat Fitrah



Gambar 1. 2 Ilustrasi Makanan Pokok
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Zakat fitrah adalah salah satu ibadah yang diperintahkan Allah Swt. yang wajib kita lakukan pada bulan Ramadan. Zakat fitrah terdiri dari dua kata yaitu zakat dan fitrah. Zakat berasal dari bahasa Arab yaitu *zakah* yang berarti *suci*, tumbuh, bertambah dan berkah. Kata fitrah juga berasal dari bahasa Arab *fitrah* yang artinya kejadian, fisik, badan, atau jiwa. Jadi secara bahasa zakat fitrah artinya membersihkan badan atau jiwa. Adapun secara istilah zakat fitrah adalah memberikan berupa makanan pokok dengan ukuran tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim pada bulan Ramadan dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Zakat fitrah wajib dibayarkan agar ibadah puasanya menjadi sempurna dan dapat membantu orang yang membutuhkan.

B. Hukum Zakat Fitrah

Zakat fitrah hukumnya wajib bagi umat islam dan mengeluarkan hukumnya fardu ain yaitu suatu kewajiban harus dilakukan oleh setiap muslim. Namun penanggung jawabnya berada pada ayah (untuk keluarga), tuan (untuk hamba sahaya). Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadis.

1. Q.s. Al-Baqarah ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah bersama dengan orang-orang yang ruku.” (QS. Al-Baqarah: 43)

2. Q.S. At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat tersebut engkau membersihkan dan mensucikan mereka.” (QS. At-Taubah: 103)

3. Hadist Riwayat Bukhari dan Muslim

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya:

Dari Ibnu Umar ra berkata: Rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah di bulan Ramadan sebanyak satu sha' kurma atau satu sha' gandum, baik dia merdeka atau hamba, baik laki-laki maupun perempuan, dari kaum muslimin.” (H.R. Bukhari dan Muslim).

C. Ketentuan Zakat Fitrah

Ada beberapa ketentuan yang harus dipenuhi dalam zakat fitrah, baik ditinjau dari rukun, syarat, takaran, waktu dan orang yang berhak menerima Zakat Fitrah . Lebih jelasnya perhatikan penjelasan berikut:

1. Rukun Zakat Fitrah

Adapun rukun zakat fitrah adalah sebagai berikut:

- a. Niat;
- b. Orang yang mengeluarkan zakat (*muzaki*);
- c. Orang yang menerima zakat (*mustahik*); dan
- d. Barang atau makanan pokok yang akan dizakatkan.

2. Syarat Wajib Zakat Fitrah

Orang yang mengeluarkan zakat disebut muzaki. Adapun syarat-syaratnya sebagai berikut:

- a. Beragama Islam;
- b. Masih hidup sebelum matahari terbit pada hari raya Idulfitri;
- c. Mampu menafkahi dirinya dan keluarganya (ada kelebihan makanan untuk sekeluarga pada hari raya); dan
- d. Niat mengeluarkan zakat fitrah untuk diri, keluarga, dan orang yang ditanggung.

Anak yang baru lahir sebelum matahari terbenam pada hari terakhir bulan Ramadan sudah dikenakan kewajiban zakat fitrah dan menjadi tanggungan orang tuanya. Jika bayi tersebut lahir sesudah matahari terbenam, orang tuanya tidak wajib menunaikan zakat fitrah untuk bayi tersebut.

3. Takaran Zakat Fitrah

Takaran zakat fitrah yang dikeluarkan harus sesuai dengan ketentuan syariat Islam, sebagaimana yang dijelaskan dalam hadis Nabi Muhammad saw. berikut:

وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نُعْطِيهَا فِي زَمَانِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ زَبِيبٍ

Artinya:

"Dari Abu Said Khudri radhiyallahu 'anhu, ia berkata, "Kami menyerahkan zakat pada zaman nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dengan satu sha' makanan, satu sha' kurma, dan satu sha' gandum. (H.R. Bukhari Muslim)

Hadis tersebut, menjelaskan bahwa takaran zakat fitrah yang dikeluarkan adalah satu sha' kurma atau gandum. Satu sha' kurma atau gandum jika dikonversikan dengan kilogram adalah 2,5 kg atau jika memakai liter adalah 3,5 liter dengan makanan pokok.

4. Waktu Zakat Fitrah

Ketentuan waktu untuk mengeluarkan zakat fitrah sebagai berikut:

- a. Waktu wajib, yaitu dimulai dari awal sampai akhir Ramadan dengan terbenamnya matahari;

- b. Waktu afdal, yaitu dari setelah salat Subuh pada akhir Ramadan sampai melaksanakan salat Idulfitri;
- c. Waktu makruh, yaitu dari setelah salat Idulfitri sampai sebelum matahari tenggelam; dan
- d. Waktu haram, yaitu dari matahari terbenam pada hari raya Idulfitri.

Jika zakat tersebut dibayarkan sesudah salat Idulfitri, tidak dihitung zakat, melainkan menjadi sedekah biasa.

5. Orang yang berhak menerima Zakat Fitrah

Orang yang menerima zakat disebut *mustahik*, jumlahnya ada 8 seperti yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an sebagai berikut;

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya:

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (*mualaf*), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah Swt. Allah Swt. Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”. (Q.S. At-Taubah: 60)

Mustahik zakat berdasarkan ayat di atas sebagai berikut:

- a. *Fakir*, adalah orang yang berada di bawah kemiskinan karena tidak mempunyai sumber penghasilan;
- b. *Miskin*, adalah secara ekonomi masih kekurangan namun sudah mempunyai sumber penghasilan akan tetapi hasilnya tidak dapat memenuhi kebutuhan;
- c. *Riqab/hamba sahaya*, adalah orang yang saat ini hidupnya belum merdeka atau menjadi budak;
- d. *Gharim*, adalah orang yang mempunyai hutang dan kesulitan untuk membayarnya;
- e. *Mualaf*, adalah orang yang baru saja memeluk Islam;
- f. *Fii Sabilillah*, adalah orang yang sedang berjuang di jalan Allah;
- g. *Ibnu Sabil*, adalah seorang musafir yang kehabisan perbekalan; dan
- h. *Amil*, adalah orang yang mengurus penerimaan dan pembagian zakat.

D. Tata Cara Pembayaran Zakat Fitrah

Tata cara pembayaran zakat fitrah sebagai berikut:

1. Menggunakan makanan pokok terbaik yang biasa dimakan sehari-hari;
2. Mengeluarkan takaran sesuai dengan ketentuan, yaitu 1 sha' (sekitar 2,5 kg atau 3,5 liter bahan makanan pokok) per orang. Jika menggunakan uang, nilainya disesuaikan dengan harga bahan makanan pokok tersebut;
3. Berniat mengeluarkan zakat fitrah; dan
4. Diberikan lebih utama kepada fakir dan miskin secara langsung.

E. Hikmah Zakat Fitrah

Memberikan zakat fitrah, memiliki beberapa hikmah yaitu:

1. Membersihkan harta dan jiwa;
2. Mendapatkan pahala dan keberkahan dari Allah Swt.;
3. Menumbuhkan rasa empati dan solidaritas sosial sesama muslim di masyarakat;
4. Mengurangi kesenjangan sosial antara orang kaya dan miskin;
5. Mendekatkan diri kepada Allah Swt.;
6. Meningkatkan keberkahan dalam hidup; dan
7. Membantu meringankan beban sesama muslim.



RINGKASAN MATERI

1. Zakat fitrah adalah salah satu ibadah wajib kita lakukan pada bulan Ramadan. Zakat fitrah terdiri dari dua kata yaitu zakat dan fitrah. Zakat berasal dari bahasa Arab yaitu *zakah* yang berarti *suci*, tumbuh, bertambah dan berkah. Kata fitrah juga berasal dari bahasa Arab *fitrah* yang artinya kejadian, fisik, badan, atau jiwa. Jadi secara bahasa zakat fitrah artinya membersihkan badan atau jiwa. Adapun secara istilah zakat fitrah adalah memberikan berupa makanan pokok dengan ukuran tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim pada bulan Ramadan dengan syarat-syarat yang telah ditentukan..
2. Zakat fitrah hukumnya wajib bagi umat islam dan mengeluarkan hukumnya fardu ain yaitu suatu kewajiban harus dilakukan oleh setiap muslim. Namun penanggung jawabnya berada pada ayah (untuk keluarga), tuan (untuk hamba sahaya). Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadis.
3. Rukun zakat fitrah adalah, niat, orang yang mengeluarkan zakat (*muzaki*), orang yang menerima zakat (*mustahik*), barang atau makanan pokok yang akan dizakatkan. Syarat wajib, beragama Islam, masih hidup sebelum matahari terbit pada hari raya Idulfitri, mampu menafkahi dirinya dan keluarganya (ada kelebihan makanan untuk sekeluarga pada hari raya), niat mengeluarkan zakat fitrah untuk diri, keluarga, dan orang yang ditanggung.
4. Takaran zakat fitrah yang dikeluarkan adalah satu sha' kurma atau gandum. Satu sha' kurma atau gandum jika dikonversikan dengan kilogram adalah 2,5 kg atau jika memakai liter adalah 3,5 liter dengan makanan pokok.
5. Waktu zakat fitrah yaitu waktu wajib, waktu afdal, waktu makruh, waktu haram.
6. Menurut jumhur ulama, zakat fitrah itu boleh saja diberikan kepada asnaf yang delapan (*fakir, miskin, amil, mu'alaf, budak, garim, fisabilillah, ibnusabil*), tetapi lebih khusus kepada *fakir* dan *miskin*.
7. Hikmah zakat fitrah, membersihkan harta dan jiwa, mendapatkan pahala, menumbuhkan rasa empati dan solidaritas sosial, mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan keberkahan dalam hidup, membantu meringankan beban orang.



UJI KOMPETENSI

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Memberikan harta yang berupa makanan pokok yang diserahkan kepada golongan atau orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Pernyataan di atas merupakan pengertian dari...
 - A. Zakat
 - B. Sedekah
 - C. Zakat fitrah
 - D. Infak
2. Sebulan penuh melaksanakan ibadah puasa dengan ketaatan dan kepatuhan kepada Allah Swt. Pada akhir Ramadan setiap muslim diwajibkan untuk menyempurnakan ibadahnya dengan memberikan zakat fitrah. Salah satu tujuan dari zakat fitrah adalah....
 - A. Menyucikan jiwa
 - B. Menggugurkan dosa
 - C. Meningkatkan kekayaan
 - D. Menaikan derajat
3. Setiap akhir bulan ramadan, Fatimah memberikan zakat fitrahnya pada fakir dan miskin. Fakir dan miskin termasuk....
 - A. Amil zakat
 - B. Muzaki
 - C. Mustahik
 - D. Muallaf
4. Dalam sebuah hadis Rasulullah memerintahkan untuk kaum muslimin untuk mengeluarkan zakat fitrah di bulan Ramadan sebesar....
 - A. Satu sha' kurma
 - B. Satu sha' jagung
 - C. Satu sha' beras
 - D. Satu sha' roti

5. Adinda mempunyai 2 orang adik, Adinda dan 2 orang adiknya akan mengumpulkan zakat fitrah di Madrasahny. Yang bertanggung membayar zakat fitrah Adinda dan 2 orang adiknya adalah....
 - A. Ibunya
 - B. Gurunya
 - C. Ayahnya
 - D. Adinda
6. Syarat wajib pertama yang harus dipenuhi muzaki dalam menunaikan zakat fitrah adalah....
 - A. Beragama Islam
 - B. Niat melakukan zakat fitrah
 - C. Mempunyai kelebihan makanan
 - D. Masih hidup saat matahari pada akhir bulan Ramadan
7. Jumlah takaran zakat fitrah yang harus diberikan kepada yang berhak seberat...
 - A. 2,5 kg
 - B. 3,1 kg
 - C. 2,5 liter
 - D. 3 liter
8. Keluarga Ibrahim berjumlah 5 orang, jika zakat fitrah per orang adalah 2,5 kg beras, maka zakat fitrahnya yang harus dibayarkan oleh keluarga Ibrahim adalah...kg
 - A. 12
 - B. 13
 - C. 12,5
 - D. 15,5
9. Rezki seorang karyawan disebuah perusahaan, Rezki akan pergi keluar kota untuk menyelesaikan pekerjaannya, Rezki khawatir disibukkan oleh pekerjaannya dan terlupa. Pada awal bulan Ramadan Rezki mendatangi mesjid untuk membayarkan zakat fitrah, ia menemui amil zakat yang berada di mesjid tempat tinggalnya. Berdasarkan ketentuan zakat, Rezki membayar zakat pada waktu....
 - A. Harus
 - B. Wajib
 - C. Afdal

D. Haram

10. Perhatikan pernyataan – pernyataan berikut.

- 1) Menumbuhkan rasa empati dan solidaritas sosial
- 2) Meningkatkan kepercayaan diri
- 3) Membersihkan harta dan jiwa
- 4) Meringankan kebutuhan ekonomi

Di antara pernyataan – pernyataan tersebut, yang termasuk hikmah zakat fitrah ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 3)
- D. 2) dan 4)

II. Isilah dengan jawaban yang tepat!

1. Waktu wajib membayar zakat fitrah adalah....
2. Zakat fitrah yang wajib dikeluarkan setara dengan...liter beras.
3. Orang yang berjuang untuk kepentingan agama Islam. disebut....
4. Orang yang masih lemah imannya karena baru masuk Islam disebut....
5. Zakat yang dibayarkan setelah pelaksanaan salat Idulfitri disebut....

III. Kerjakan soal-soal berikut.

1. Apa yang ananda ketahui tentang zakat fitrah?.
2. Mengapa umat muslim harus menunaikan zakat fitrah?
3. Jelaskan delapan mustahik zakat yang ananda ketahui.
4. Jelaskan takaran zakat fitrah.
5. Tuliskan dalil tentang anjuran Rasulullah saw. Untuk membayar zakat dan disalurkan kepada fakir dan miskin!



REMEDIAL

Setelah mendapatkan penjelasan materi tentang zakat fitrah.

Kerjakanlah soal-soal berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan zakat fitrah? Jelaskan dengan kata-katamu sendiri.
2. Kapan waktu yang tepat untuk membayar zakat fitrah?
3. Tuliskan siapa saja yang wajib membayar zakat fitrah?
4. Berapa jumlah zakat fitrah yang harus diberikan oleh setiap orang?
5. Mengapa kita harus membayar zakat fitrah saat bulan Ramadhan?



PENGAYAAN

Kerjakan tugas di bawah ini, untuk memperluas wawasanmu!

Boleh kerja sama dengan orang tua, teman, atau lainnya.

1. Menurutmu, mengapa setiap muslim diwajibkan membayar zakat fitrah sebelum salat Idulfitri?
2. Bagaimana perasaan orang miskin jika mereka mendapat zakat fitrah sebelum hari raya?
3. Mengapa zakat fitrah harus diberikan dalam bentuk makanan pokok (seperti beras), bukan barang lain?
4. Apa yang akan terjadi jika banyak orang tidak mau membayar zakat fitrah?
5. Bagaimana zakat fitrah bisa membuat hubungan antara orang kaya dan orang miskin menjadi lebih baik?

MUHASABAH



Alhamdulillah, ananda telah belajar dengan sungguh-sungguh, dan tentunya banyak yang sudah ananda dapatkan.

Menurut ananda bagaimana belajar hari ini? Apakah setelah menerima pelajaran tentang zakat fitrah, ananda akan melaksanakan zakat fitrah pada Ramadan tahun ini? Lihat dan perhatikan bagaimana orang tuamu waktu memberikan zakat fitrah.



Mutiara Hikmah

Dengan zakat fitrah, kita belajar berbagi dan bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah Swt.

- Nur Azizah-

BAB II

BERBAGI BERKAH MELALUI INFAK



Bayangkan kalau kita punya rezeki lebih tapi enggan berinfaq, pasti hati terasa sempit, kan? Infaq membuat harta kita lebih bermanfaat dan membawa kebahagiaan untuk orang lain. Yuk, pelajari bersama apa itu infaq, manfaatnya, dan bagaimana cara melakukannya dengan ikhlas, supaya kita bisa berbagi dengan ringan hati dan mendapat keberkahan dari Allah!



Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP), Dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Pada bab ini, ananda akan mempelajari tentang infak. Sebagai anak muslim tentu ananda sudah terbiasa berbagi dengan siapapun sesuai dengan kemampuanmu, pastilah hati ananda akan lapang, hatipun menjadi tenang. Pada materi infak, ananda akan belajar mengenai ketentuan infak, dari mulai pengertian, hukum, rukun, dan hikmah yang bisa kita ambil dari melaksanakan infak dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan Rasulullah-Nya dan cinta diri dan sesama.



KATA KUNCI

- infak
- memberi sebagian harta
- uang atau barang
- tidak wajib
- ibadah sosial
- kapan saja



PETA KONSEP





APERSEPSI

Perhatikan gambar berikut dan jawablah pertanyaannya!



*Gambar 2. 1 Ilustrasi berbagi dengan sesama
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025*

1. Apa yang dilakukan oleh siswa tersebut ?
2. Mengapa ananda perlu berinfak?
3. Bagaimana jika ananda dan teman-teman sekelas mengumpulkan buku ceritamu untuk disumbangkan?

Menolong orang yang membutuhkan adalah sebuah tindakan kemanusiaan dan kepedulian terhadap sesama. Salah satu caranya adalah dengan berinfak. Infak adalah memberikan sebagian harta untuk orang lain dengan mengharapkan rida Allah Swt. Sudahkah ananda mengetahui ketentuan-ketentuan infak tersebut? Ayo simak materi berikut dengan seksama.



INFAK

A. Pengertian Infak

Secara bahasa, infak berasal dari bahasa Arab, yaitu *anfaqo-yunfiq* yang artinya *membelanjakan* atau *membiayai*. Secara Istilah, infak adalah membelanjakan atau menafkahkan sebagian harta di jalan Allah Swt. Dengan ikhlas mengharapkan rida-Nya.

Dalam agama Islam infak mengeluarkan harta atau memberikan sesuatu untuk orang lain, terutama untuk mereka yang membutuhkan, seperti fakir miskin, anak yatim, atau orang yang sedang dalam kesulitan. Infak bukanlah suatu kewajiban, tapi merupakan amal yang sangat dianjurkan dalam Islam. Infak juga merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang. Allah Swt. berfirman sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.” (Q.S. Al-Baqarah(2) : 267)

B. Hukum Infak

Hukum infak adalah sunah muakadah (sangat dianjurkan) dan juga bisa diwajibkan dalam keadaan tertentu, sesuai dengan tujuan dan jenis infak yang dilakukan:

1. Infak Wajib;

Infak wajib, berarti hukumnya wajib untuk mengeluarkannya seperti:

- Membayar zakat, zakat adalah bentuk infak yang wajib bagi setiap muslim yang memenuhi syarat tertentu. Zakat terdiri dari zakat fitrah dan zakat mal (harta); dan

- b. Infak untuk keluarga, memberikan nafkah kepada keluarga yang menjadi tanggung jawab, seperti istri dan anak-anak.
2. Infak Sunah;
 Infak sunah, berarti hukumnya sunah untuk mengeluarkannya seperti:
 - a. Infak dalam bentuk sukarela, memberikan harta secara sukarela untuk tujuan kebaikan atau amal, seperti membantu orang miskin, mendirikan masjid, atau mendanai pendidikan dan kesehatan, adalah infak yang sangat dianjurkan; dan
 - b. Infak pada saat tertentu, misalnya infak di bulan Ramadan atau dalam kondisi perang.
3. Infak mubah (boleh);
 Infak mubah (boleh), berarti memberikan harta atau bantuan kepada orang lain tanpa paksaan, untuk membantu sesama, tapi tidak diwajibkan atau dianjurkan secara khusus. seperti:
 - a. Hadiah;
 - b. Hibah;
 - c. Dan lain-lain
4. Infak haram.
 Infak haram, berarti memberikan harta yang dilarang karena bertentangan dengan syariat. Infak haram bisa terjadi jika seseorang menginfakkan harta yang tidak halal, seperti:
 - a. Infak yang bukan karena Allah Swt; dan
 - b. Harta yang diperoleh dari sumber yang haram seperti riba, korupsi, pencurian, penipuan, atau dari kegiatan maksiat

C. Ketentuan Infak

1. Rukun Infak:
 - a. Pemberi infak (*munfik*);
 - b. Penerima infak (*munfik lahu*);
 - c. Barang yang diinfakkan (*munfak*); dan
 - d. Ijab kabul (*shigat*).
2. Syarat Infak:
 - a. Syarat infak untuk *munfik* (pemberi infak);
 - 1) Orang yang memiliki harta berlebih (Q.S. al-Baqarah, 219);
 - 2) Ikhlas karena Allah Swt. (Q.S. Al-Baqarah: 272, Q.S. Al-Bayyinah,5);

- 3) Tidak menyebut-nyebut infak yang telah diberikan (Q.S. Al-Baqarah, 264); dan
 - 4) Tidak menyakiti orang yang menerimanya (Q.S. Al-Baqarah: 263-264).
- b. Syarat barang yang diinfakan (*munfak*):
- 1) Barang infak yang paling baik atau terpilih;
 - 2) Barang infak dapat dibelanjakan atau dijual belikan;
 - 3) Kepemilikan yang sah;
 - 4) Diterima secara sah; dan
 - 5) Tidak ada barang gantinya.

D. Tata Cara Pembayaran Infak

Berinfak tidak hanya berupa uang, tapi juga dapat berupa barang atau tenaga yang kita miliki. Infak dapat diberikan secara langsung, rahasia atau terang-terangan kepada orang yang menerima dengan tujuan untuk mencari rida Allah Swt., bukan untuk pamer atau mengharapkan balasan dari manusia.

Dengan mengikuti tata cara berinfak yang benar, seseorang tidak hanya mendapatkan pahala, tetapi juga membantu menciptakan masyarakat yang lebih peduli dan saling membantu.

E. Hikmah Infak

Berinfak memiliki banyak hikmah yang dapat dirasakan oleh pemberi maupun penerima, baik di dunia maupun di akhirat. Berikut adalah beberapa hikmah berinfak dalam Islam.

1. Mendapatkan pahala dari Allah Swt;
2. Meningkatkan keikhlasan dan ketakwaan;
3. Membersihkan harta dan diri;
4. Mempererat silaturahmi dan rasa persaudaraan antar sesama manusia;
5. Menyelamatkan diri dari api neraka;
7. Menumbuhkan rasa syukur dan empati;
8. Membangun sikap yang dermawan;
9. Mendekatkan diri kepada Allah Swt.; dan
10. Mengurangi sifat tamak dan mementingkan diri sendiri.



RINGKASAN MATERI

1. Secara bahasa, infak berasal dari bahasa Arab, yaitu *anfaqo-yunfiq* yang artinya *membelanjakan atau membiayai*. Secara Istilah, infak adalah membelanjakan atau menafkahkan sebagian harta di jalan Allah Swt.
2. Hukum Infak, infak wajib, infak sunah, infak mubah, infak haram.
3. Rukun Infak, pemberi infak (munfik), penerima infak, (munfik lahu), barang yang diinfakkan (munfak). Syarat Infak. Syarat infak untuk munfik (pemberi infak) (orang yang memiliki harta berlebih, ikhlas karena Allah Swt., tidak menyebut-nyebut infak yang telah diberikan, tidak menyakiti orang yang menerimanya). Syarat barang yang diinfakkan (barang infak yang paling baik atau terpilih, barang infak dapat dibelanjakan atau dijual belikan, kepemilikan yang sah, diterima secara sah, tidak ada barang gantinya).
4. Hikmah Infak adalah mendapatkan pahala dari Allah Swt., meningkatkan keikhlasan dan ketakwaan, membersihkan harta dan diri, mempererat silaturahmi dan rasa persaudaraan antar sesama manusia, menyelamatkan diri dari api neraka, menumbuhkan rasa syukur dan empati, membangun sikap yang dermawan, mendekatkan diri kepada Allah Swt., mengurangi sifat tamak dan mementingkan diri sendiri.



UJI KOMPETENSI

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Infak berasal dari bahasa Arab yang artinya menafkahkan harta, Infak menurut istilah adalah...
 - A. Pemberian berupa makanan pokok dengan ukuran tertentu
 - B. Sebagian harta yang diberikan pada bulan Ramadan
 - C. Menafkahkan sebagian harta, dengan ikhlas mengharapkan rida Allah Swt.
 - D. Pemberian seluruh harta yang diberikan kepada orang banyak
2. Ketika berinfaq, kita tidak boleh ria. Umat muslim dilarang untuk mengungkit pemberian infaknya karena dapat....
 - A. Membuat orang iri
 - B. Dipuji oleh banyak orang
 - C. Menyenangkan hati penerimanya
 - D. Menyinggung perasaan penerimanya
3. Perhatikan potongan ayat berikut

وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ

Potongan ayat tersebut menjelaskan tentang harta yang dilarang untuk diinfakkan, yaitu harta yang....

- A. Buruk
 - B. Baru dibeli
 - C. Masih dipakai
 - D. Paling dicintai
4. Pada bulan Desember tahun ini, hujan sangat lebat sekali, beberapa daerah banyak terjadi banjir, banyak orang-orang yang kehilangan harta benda. Pak Yudi ingin sekali membantu mereka yang tertimpa musibah akan tetapi Pak Yudi bimbang karena anak pertama pak Yudi harus dirawat di rumah sakit. Sikap yang seharusnya dilakukan Pak Yudi sesuai dengan ketentuan infak adalah...
 - A. Mengutamakan pengobatan anaknya terlebih dahulu
 - B. Membantu orang yang terkena musibah

- C. Membiarkan dan tidak peduli dengan orang yang terkena musibah
 - D. Meminta orang lain untuk membantu mereka yang terkena musibah
5. Dalam Islam, hukum infak ada dua yaitu wajib dan sunah. Contoh infak wajib adalah...
- A. Sedekah
 - B. Zakat
 - C. Hibah
 - D. Wakaf
6. Fatih menginfakkan sebagian hartanya untuk keperluan pembangunan mesjid di kampung tempat tinggalnya. Pernyataan yang sesuai dengan cerita di atas adalah....
- A. Fatih wajib melakukan infak
 - B. Pembangunan mesjid bukan termasuk infak
 - C. Hukum infak yang dilakukan Fatih adalah sunah
 - D. Membantu pembangunan mesjid merupakan infak mubah
7. Ketika memberikan infak ada yang perlu kita perhatikan yaitu tidak boleh mengungkit pemberian seseorang karena akan membuat....
- A. Bahagia
 - B. Sakit hati
 - C. Senang
 - D. Kikir
8. Sesama manusia dan sesama muslim hendaknya saling...
- A. Suazon
 - B. Menyakiti
 - C. Tidak peduli
 - D. Kasih sayang
9. Hukum infak menjadi haram apabila...
- A. Mustahiknya orang miskin
 - B. Seseorang berinjak ingin dilihat orang lain
 - C. Uang infak digunakan untuk membeli barang yang dilarang
 - D. Berinfak tujuannya mengharapkan perhatian dari Allah Swt.

10. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 2. 2 Orang tua berinfaq makanan
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Pada gambar tersebut seorang ayah memberikan nafkah pada istri dan anaknya. Hukum infak pada gambar tersebut adalah...

- A. Wajib
- B. Sunah
- C. Mubah
- D. Haram

II. Isilah dengan jawaban yang tepat!

1. Niat berinfaq harus dengan....
2. Kita harus menjaga kehormatan penerima infak dengan tidak....
3. Pemberi infak secara terang-terangan dapat menyebabkan....
4. Gemar berinfaq menumbuhkan sikap....
5. Infak merupakan wujud mensyukuri....

III. Kerjakan soal-soal berikut.

1. Bagaimana syarat barang yang hendak diinfakkan?.
2. Jelaskan hukum berinfaq?
3. Apa yang dimaksud dengan munfik lahu?.
4. Jelaskan rukun infak!.
5. Pak Said pedagang yang sukses dan kaya raya di desanya, beliau juga dermawan suka membantu mereka yang datang meminta bantuan.. Bagaimana menurut penilaianmu perbuatan Pak Said? Jelaskan alasanmu!



REMEDIAL

1. Jelaskan yang dimaksud dengan infak!
2. Jelaskan perbedaan infak wajib dan infak sunah!
3. Jelaskan akibat jika seseorang berinjak tidak dengan niat yang ikhlas!
4. Berikan contoh kegiatan infak yang bisa dilakukan dilingkungan sekolahmu!
5. Ceritakan pengalamanmu jika pernah memberikan infak, bagaimana perasaanmu setelah melakukannya?



PENGAYAAN

Kerjakan tugas di bawah ini, untuk memperluas wawasanmu!

Boleh kerja sama dengan orang tua, teman, atau lainnya.

1. Menurutmu, mengapa kita dianjurkan untuk berinfaq walaupun hanya sedikit?
2. Bagaimana perasaan orang yang menerima infak dari orang lain?
3. Apa perbedaan antara orang yang berinfaq dengan ikhlas dan orang yang berinfaq karena ingin dipuji?
4. Bagaimana infak dapat membantu mengurangi kesulitan orang lain di sekitar kita?
5. Mengapa Allah menyukai orang yang suka berinfaq?

MUHASABAH



Alhamdulillah, ananda telah belajar dengan sungguh-sungguh, dan tentunya banyak yang sudah ananda dapatkan.

Bagaimana perasaan ananda setelah mengikuti pembelajaran ini? Tuliskan hal-hal yang akan ananda lakukan untuk dapat membantu teman yang membutuhkan bantuanmu.



Mutiara Hikmah

Infak adalah kunci pembuka pintu rezeki, keberkahan, dan simpanan abadi untuk bekal diakhirat kelak.

- Nur Azizah-

Nama penerbit,
Tahun terbit,
Judul buku,
Jenjang,
Penulis,
Nomor ISBN.

BAB III

SEDEKAH CARA MUDAH MENEBAR KEBAIKAN



Bayangkan kalau kita melihat orang yang membutuhkan, tapi kita ragu untuk bersedekah, pasti hati jadi kurang tenang, kan?

Sedekah membuat hati lembut, membersihkan harta, dan mendatangkan pahala. Yuk, pelajari bersama apa itu sedekah, manfaatnya, dan cara melakukannya dengan tulus, supaya kita bisa berbagi kebaikan setiap hari dan meraih keberkahan dari Allah!



Pada bab ini, ananda akan mempelajari tentang sedekah. Bersedekah memiliki nilai yang mulia, sedekah dapat meredam apabila ada kebencian, pertengkaran, ataupun pertikaian. Sedekah dapat merekatkan tali persaudaraan sehingga tidak ada permusuhan. Pada materi sedekah, ananda akan belajar mengenai ketentuan sedekah, dari mulai pengertian, hukum, rukun, dan hikmah yang bisa kita ambil dari melaksanakan sedekah dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan Rasulullah-Nya dan cinta diri dan sesama.

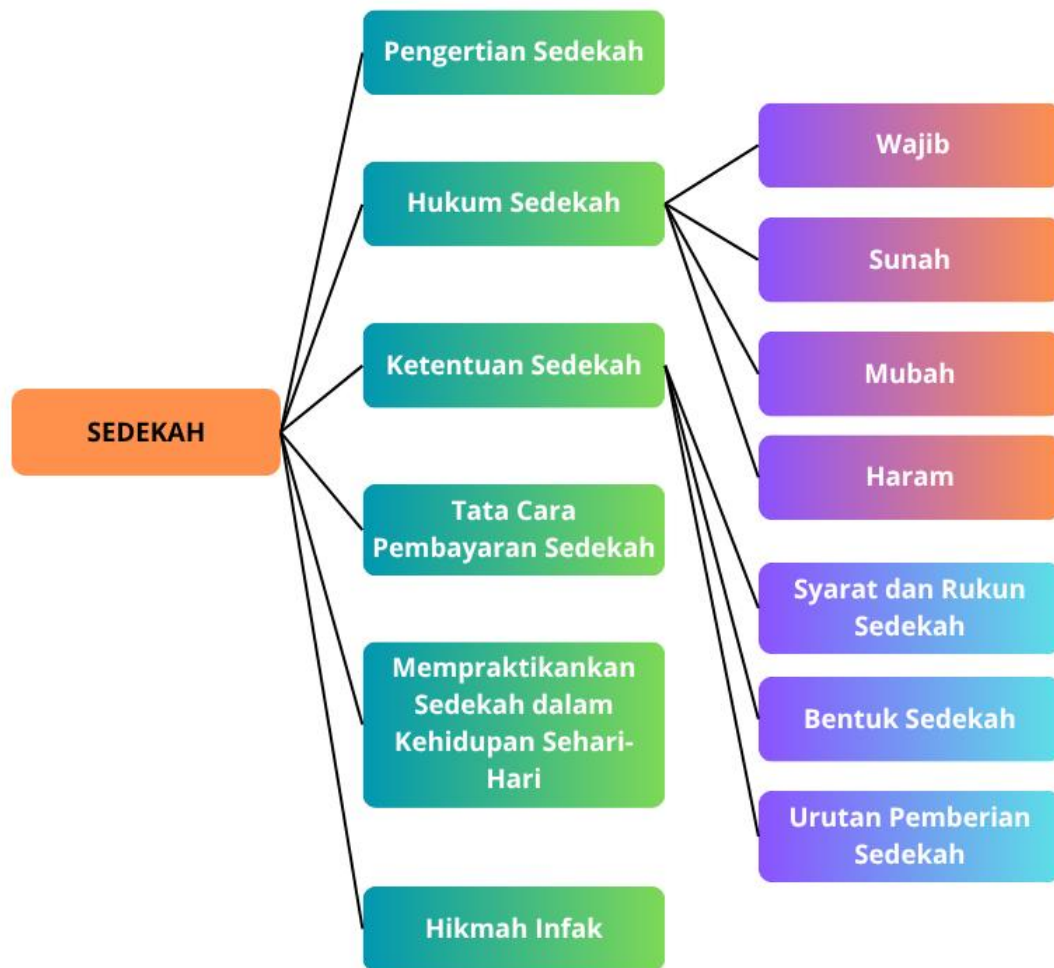


KATA KUNCI

- sedekah
- memberi dengan ikhlas
- uang, makanan
- tenaga, senyuman
- ibadah sunah
- berbagi kebaikan
- bisa kapan saja
- tanda syukur kepada Allah



PETA KONSEP





APERSEPSI

Perhatikan gambar berikut dan jawablah pertanyaannya!



Gambar 3. 1 Ilustrasi memberikan hadiah
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

1. Apa yang dilakukan oleh anak pada gambar tersebut?
2. Apakah yang dilakukan oleh anak tersebut termasuk sedekah?
3. Apa yang ananda ketahui tentang sedekah?

Sudahkah ananda bersedekah hari ini? Sudahkah ananda memberi manfaat pada orang lain? Insya Allah sudah ya. Sedekah adalah memberikan sesuatu, baik berupa harta, tenaga, maupun ilmu, kepada orang lain yang membutuhkan dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apa pun, hanya mengharapkan rida Allah Swt.

Sedekah merupakan bentuk peduli dan mau membantu orang lain yang sedang kesulitan, dapat mempererat hubungan antar sesama, dan mewujudkan rasa kasih sayang yang tulus dalam kehidupan. Namun dalam bersedekah, hendaknya kita memperhatikan ketentuan yang telah diajarkan dalam Islam. Apa saja ketentuan-ketentuan dalam bersedekah tersebut? Ayo simak materi berikut dengan seksama.



SEDEKAH

A. Pengertian Sedekah

Secara bahasa, kata sedekah berasal dari bahasa Arab, yaitu " *ash-shadaqah*" yang berarti *pemberian yang disunahkan (shadaqah sunah)*. Secara istilah sedekah merupakan pemberian atau bantuan yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan untuk mendapatkan rida Allah Swt.

Sedekah akan mendatangkan keberkahan dalam kehidupan dunia maupun di akhirat. Pemberian sedekah dapat membersihkan hati dan harta, mempererat hubungan sesama manusia, dan juga sebagai cara untuk mengurangi kesenjangan antara yang kaya dan miskin.

B. Hukum Sedekah

Hukum asal sedekah yaitu sunah. Akan tetapi, hukum tersebut dapat berubah dalam keadaan tertentu, yaitu sebagai berikut.

1. Sunah, jika memiliki kelebihan harta dan mampu menyedekahkan kepada orang lain;
2. Wajib, jika orang yang menerimanya adalah orang yang membutuhkannya;
3. Mubah, jika sedekah berbentuk hadiah atau hibah; dan
4. Haram, jika sedekah digunakan untuk berbuat keburukan.

C. Ketentuan Sedekah

Sedekah dibagi menjadi dua, yaitu sedekah biasa dan sedekah jariah. Sedekah biasa adalah memberikan barang atau harta yang cepat habis seperti memberikan makanan dan minuman. Sedekah jariah adalah memberikan harta yang akan memberi manfaat dalam jangka lama, seperti bersedekah untuk pembangunan madrasah, masjid, mengajarkan ilmu dan sebagainya. Sedekah jariah pahalanya akan terus mengalir meskipun orangnya sudah meninggal.

1. Syarat dan Rukun Sedekah

Dalam bersedekah, ada beberapa syarat dan rukun yang harus dipenuhi.

Berikut adalah syarat dan rukun sedekah

a. Syarat sedekah

Syarat bagi orang yang bersedekah adalah sebagai berikut.

- 1) Mempunyai kelebihan harta atau memiliki keinginan bersedekah meskipun dalam keadaan sulit;
- 2) Harta yang disedekahkan halal;
- 3) Niat ikhlas karena Allah Swt.;
- 4) Tidak menyakiti perasaan si penerima; dan
- 5) Tidak berbuat ria, yaitu menyebut-nyebut sedekah yang telah diberikan kepada orang lain.

b. Rukun Sedekah

Rukun sedekah adalah sebagai berikut.

- 1) Ada orang yang memberi sedekah;
- 2) Ada orang yang menerima sedekah;
- 3) Barang yang disedekahkan milik sendiri dan ada manfaatnya;
- 4) Ada pernyataan antara pemberi dan penerima (ijab kabul).

2. Bentuk Sedekah



Gambar 3. 2 Ilustrasi Membuang duri di jalan dan tersenyum pada orang lain
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Bentuk-bentuk sedekah adalah sebagai berikut:

- a. Sedekah harta seperti memberikan uang, makanan, pakaian, dan barang yang berguna kepada pengemis, kurban bencana, orang kena musibah dan lain-lain;
- b. Sedekah sikap perbuatan seperti tersenyum, menyambut tamu dengan baik, menyingkirkan penghalang jalan dan lain-lain;
- c. Sedekah lisan seperti berbicara sopan, mengucapkan salam, mengucapkan kalimat-kalimat tayibah;

- d. Sedekah pikiran seperti mengajari kebaikan, mengarahkan menuju kebaikan berbagi ilmu dan lain-lain; dan
 - e. Sedekah tenaga seperti membantu membangun madrasah, pondok pesantren, mesjid, mushalla, jalan dengan tenaga dan lain-lain.
3. Urutan pemberian Sedekah

Didalam Al-Qur'an, dijelaskan urutannya sebagai berikut:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۖ قُلْ مَا أُنْفِقُ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالتَّيْتَمَى
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya.

Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, "Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang yang dalam perjalanan (dan membutuhkan pertolongan)." Kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui. (Q.S. Al-Baqarah: 215)

Berdasarkan ayat tersebut golongan penerima infak adalah sebagai berikut.

- a. Diutamakan kepada kedua orang tua;
- b. Saudara/keluarga dekat yang membutuhkan;
- c. Anak-anak yatim yang kekurangan;
- d. Orang miskin yang membutuhkan bantuan; dan
- e. Musafir yang kekurangan bekal.

D. Tata Cara Pembayaran Sedekah

Adapun tata cara bersedekah sebagai berikut:

- 1. Memberikan sedekah dan tidak dipamerkan;
- 2. Memberikan sedekah pada bulan Ramadan;
- 3. Memberikan sedekah sebanyak-banyaknya;
- 4. Bersedekah dengan barang yang halal; dan
- 5. Memberikan sedekah melalui lembaga resmi negara seperti BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan lain sebagainya.

E. Mempraktikkan Sedekah dalam Kehidupan Sehari-hari.

Perilaku yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

- 1. Tersenyum kepada orang yang ditemui;
- 2. Menolong orang yang membutuhkan pertolongan;
- 3. Menyingkirkan halangan di jalan;
- 4. Mengendalikan mulut dengan berkata baik atau diam;
- 5. Mengucapkan salam setiap bertemu teman, saudara, tetangga atau guru;

6. Tidak menceritakan keburukan orang lain;
7. Menahan marah dan belajar untuk memaafkan segala kesalahan; dan
8. Mengajarkan ilmu pengetahuan kepada orang lain.

F. Hikmah Sedekah

Beberapa hikmah sedekah, diantaranya:

1. Mendapatkan perlindungan dari Allah Swt;
2. Terhindar dari murka Allah Swt.;
3. Menyempurnakan ibadah kepada Allah Swt
4. Harta menjadi berkah;
5. Memanjangkan usia;
6. Rezeki semakin bertambah;
7. Membersihkan harta dari hal-hal yang tidak pasti;
8. Masuk surga dengan pintu khusus bernama *Babus Shadaqah*; dan
9. Diampunkannya dosa.



RINGKASAN MATERI

1. Secara bahasa, kata sedekah berasal dari bahasa Arab yaitu "*ash- shadaqah*" yang berarti *pemberian yang disunahkan (shadaqah sunah)*. Secara istilah sedekah merupakan pemberian atau bantuan yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan untuk mendapatkan rida Allah Swt.
2. Hukum asal sedekah yaitu sunah. Akan tetapi, hukum tersebut dapat berubah dalam keadaan tertentu. Yaitu sunah apabila memiliki kelebihan harta dan mampu menyedekahkan kepada orang lain, wajib apabila orang yang menerimanya adalah orang yang membutuhkannya, mubah apabila sedekah berbentuk hadiah atau hibah, dan menjadi haram apabila sedekah digunakan untuk berbuat keburukan.
3. Syarat sedekah, mempunyai kelebihan harta atau memiliki keinginan bersedekah meskipun dalam keadaan sulit, harta yang disedekahkan halal, niat ikhlas akrena Allah Swt., tidak menyakiti perasaan si penerima, tidak berbuat ria, yaitu menyebut-nyebut sedekah yang telah diberikan kepada orang lain. Rukun sedekah, ada orang yang memberi sedekah, ada orang yang menerima sedekah, barang yang disedekahkan milik sendiri dan ada manfaatnya, ada pernyataan antara pemberi dan penerima.
4. Bentuk-bentuk sedekah adalah sedekah harta, sedekah sikap perbuatan, sedekah lisan, sedekah fikiran, sedekah tenaga.
5. Golongan penerima infak adalah diutamakan bersedekah kepada kedua orang tua yang tidak mampu, sedekah diutamakan kepada, saudara/keluarga dekat yang membutuhkan, anak-anak yatim yang kekurangan, orang-orang miskin yang membutuhkan bantuan, musafir yang kekurangan bekal.
6. Hikmah Sedekah yaitu terhindar dari murka Allah Swt. dan menolak bencana, harta menjadi berkah, mendapatkan perlindungan dari Allah Swt., memanjangkan usia, rezeki semakin bertambah, membersihkan harta dari hal-hal syubhat dan tidak pasti, masuk surga dengan pintu khusus bernama *Babus Shadaqah*, membersihkan sebagian dosa, menyempurnakan ibadah kepada Allah Swt.



UJI KOMPETENSI

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Sedekah memiliki makna yang sangat luas. Tidak hanya berupa pemberian harta. Contoh sedekah dengan tenaga adalah
 - A. Ani membantu pamanya yang sedang memperbaiki pagar rumah
 - B. Keluarga Pak Saleh menyumbang beberapa sembako ke panti asuhan
 - C. Rika menunjukkan wajah bahagia ketika temannya mendapat nilai ujian bagus
 - D. Rita tersenyum kepada Rahmi ketika bertemu
2. Orang yang membiasakan bersedekah akan terhindar dari sifat
 - A. kikir
 - B. dermawan
 - C. ikhlas
 - D. syukur
3. Sedekah secara bahasa artinya derma atau pemberian. Dalam Islam, sedekah adalah
 - A. Memberikan harta di luar zakat pada jalan yang diridai Allah Swt.
 - B. Mengeluarkan pemberian berupa makanan pokok dengan ukuran tertentu
 - C. Memberikan sebagian harta pada bulan Ramadan
 - D. Memberikan bantuan berupa suatu barang, atau yang lainnya dengan ikhlas
4. Sedekah harus dilakukan dengan niat yang benar, jika ada niat ria maka tidak akan diterima pahalanya sedekah. Syarat sedekah diterima oleh Allah Swt. Adalah
 - A. segerakan
 - B. tunai
 - C. langsung
 - D. ikhlas

5. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
1. Lebih dicintai Allah swt.
 2. Kegiatan yang tidak bermanfaat
 3. Dapat memanjangkan usia
 4. Disukai oleh manusia
- Pernyataan di atas yang termasuk hikmah sedekah ditunjukkan oleh nomor...
- A. 1-2-3
 - B. 2-3-4
 - C. 1-3-4
 - D. 1-2-4
6. Pada dasarnya sedekah tidak hanya berupa harta, namun semua hal yang memberi ... kepada orang lain.
- A. Pujian berlebihan
 - B. Kebaikan dan manfaat
 - C. Kekuasaan
 - D. Hukuman
7. Hal-hal yang tidak dapat disedekahkan adalah ...
- A. jasa
 - B. barang orang lain
 - C. pakaian
 - D. makanan
8. Salah satu lembaga resmi yang mengelola zakat, infak dan sedekah di Indonesia adalah
- A. MUI
 - B. NU
 - C. Muhammadiyah
 - D. BAZNAS
9. Arini memberikan ide-idenya untuk pelaksanaan kegiatan kemah pramuka yang akan diadakan di Madrasahnyanya. Ide yang diberikan Arini tersebut sudah termasuk sedekah...
- A. Lisan
 - B. Tenaga
 - C. Pikiran
 - D. Harta

10. Musala di madrasahku akan mengadakan perbaikan agar bisa menampung siswa. Kepala Madrasah meminta orang tua siswa untuk bekerja sama dalam pembangunan tersebut. Sedekah tidak hanya berupa harta tetapi dapat juga berupa
- A. lisan
 - B. tenaga
 - C. pikiran
 - D. harta

II. Isilah dengan jawaban yang tepat!

- 1. Sedekah terbagi atas dua yaitu ... dan
- 2. Sedekah yang pahalanya selalu mengalir walaupun orangnya sudah meninggal disebut dengan sedekah
- 3. Faris memberikan hadiah kepada Farhan yang sedang berulang tahun. Hadiah yang diberikan Faris merupakan sedekah
- 4. Sedekah yang paling utama adalah diberikan kepada
- 5. Memberikan pendapat pada rapat kelas merupakan sedekah

III. Kerjakan soal-soal berikut!

- 1. Tuliskan dan jelaskan rukun sedekah!
- 2. Tuliskan contoh sedekah lisan!
- 3. Tuliskan beberapa kegiatan sedekah yang pernah ananda lakukan!
- 4. Ketika hendak mengerjakan latihan fikh, Faiha melihat Sarah tidak mempunyai pena, Faiha meminjamkan penanya. Faiha senang membantu teman-temannya. Faiha lakukan semua itu dengan ikhlas dan tidak pernah ria atas perbuatannya tersebut.
 - a. Apakah sikap Faiha tersebut sudah termasuk sedekah? Jelaskan!
 - b. Apa yang seharusnya Sarah lakukan setelah dibantu Faiha?



REMEDIAL

1. Jelaskan pengertian sedekah dan mengapa dianjurkan kita untuk bersedekah!
2. Jelaskan manfaat sedekah bagi diri sendiri dan orang lain!
3. Sebutkan tiga contoh bentuk sedekah yang dapat dilakukan oleh anak-anak seumurmu!
4. Apa yang ananda rasakan setelah bersedekah?
5. Bagaimana caramu mengajak teman-teman agar mau bersedekah setiap hari?



PENGAYAAN

Bagi ananda yang ingin mendapatkan kuis teka teki silang tentang sedekah, ananda dapat mengunjungi tautan berikut.

Pindai Akun



Kerjakan tugas di bawah ini, untuk memperluas wawasanmu!

Boleh kerja sama dengan orang tua, teman, atau lainnya.

1. Menurutmu, mengapa kita dianjurkan untuk bersedekah kepada orang lain?
2. Bagaimana perasaanmu jika kamu menerima sedekah dari orang lain?
3. Apa perbedaan antara orang yang bersedekah dengan ikhlas dan orang yang bersedekah karena ingin dipuji?
4. Mengapa sedekah tidak hanya berupa uang, tetapi juga bisa dalam bentuk senyuman, tenaga, atau bantuan lainnya?
5. Bagaimana sedekah dapat membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dan damai?

MUHASABAH



Alhamdulillah, setelah mendapatkan materi ini tentunya banyak yang sudah ananda dapatkan.

Bagaimana perasaan ananda setelah mengikuti pembelajaran ini? Apa yang ingin ananda lakukan setelah mengetahui berbagai macam sedekah?



Mutiara Hikmah

**"Sedekah adalah jalan menuju berkah yang tak terbatas,
sedekah tidak pernah membuat kita miskin, tetapi justru
membuat kita semakin kaya."**

- Nur Azizah -



I. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling benar!

1. Memberikan berupa makanan pokok dengan ukuran tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim pada bulan Ramadan dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.
Pernyataan di atas merupakan pengertian dari
 - A. zakat
 - B. sedekah
 - C. zakat fitrah
 - D. infak
2. Ramadan tahun ini Fitri dan orang tuanya menyerahkan zakatnya pada amil zakat yang berada di Masjid dekat rumahnya. Orang tua Fitri merasa perlu untuk membayar zakat fitrah tersebut. Tujuan dari pembayaran zakat fitrah dapat menyucikan diri. Zakat fitrah disebut juga dengan zakat
 - A. umat
 - B. maal
 - C. pribadi
 - D. profesi
3. Pak Rahman mempunyai 1 orang istri dan 3 orang anak. Jumlah zakat fitrah yang harus ditanggung oleh Pak Rahman untuk ... orang.
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 5
4. Majelis Ulama Indonesia menetapkan bahwa zakat fitrah bagi masyarakat muslim Indonesia sebesar ... jika menggunakan makanan pokok.
 - A. 2,1 kg/3,1 liter
 - B. 3,5 kg/2,5 liter
 - C. 2,5 kg/3,5 liter
 - D. 2,5 liter/3,5 kg

5. Golongan yang berhak menerima zakat disebutkan dalam surah dan ayat
- A. At-Taubah ayat 58
 - B. At-Taubah ayat 60
 - C. Al-Baqarah ayat 58
 - D. Al-Baqarah ayat 60
6. Membayar zakat fitrah sejak terbenamnya matahari pada akhir puasa Ramadan sampai menjelang salat Idulfitri hukumnya
- A. wajib
 - B. sunah
 - C. mubah
 - D. afdal
7. Setiap bulan Ramadan menjelang Idulfitri, umat muslim diwajibkan membayarkan zakat fitrah kepada yang berhak menerimanya. Pembayaran zakat fitrah itu memiliki beberapa hikmah di antaranya:
- 1) Menghilangkan rasa kepedulian terhadap sesama.
 - 2) Menyempurnakan iman dan puasa seorang muslim.
 - 3) Berbagi kesulitan dengan orang lain.
 - 4) Memperoleh keberkahan rezeki dari Allah Swt.
- Pernyataan yang benar ditunjukkan oleh nomor
- A. 1) dan 2)
 - B. 2) dan 3)
 - C. 2) dan 4)
 - D. 3) dan 4)
8. Orang yang mengumpulkan, mengelola, dan membagikan zakat disebut
- A. Amil
 - B. Miskin
 - C. Musafir
 - D. Gharim
9. Dini hari ini belajar Fikih yang diajarkan oleh Ustazah Aminah, ustazah menjelaskan tentang materi infak. Infak berasal dari bahasa Arab yaitu
- A. Nafaqa
 - B. Naqafa
 - C. Nufaqa
 - D. Infaqa

10. Orang yang bertanggung jawab dalam menafkahi keluarganya adalah
- A. Ibu
 - B. Kakek
 - C. Suami
 - D. Istri
11. Hukum berinfaq apabila harta yang diberikan kepada orang yang mampu adalah
- A. Wajib
 - B. Sunah
 - C. Mubah
 - D. Makruh
12. Fatimah merupakan salah satu anak yatim yang ada di madrasahku, Fatimah termasuk orang yang menerima infak. Fatimah disebut dengan
- A. Munfik
 - B. Munfik lahu
 - C. Munfik 'alaihi
 - D. Munfik ilaihi
13. Pak Yusuf rutin menyisihkan pendapatannya untuk diinfakkan kepada orang yang membutuhkan. Pak Yusuf melakukannya dengan ikhlas dan yakin bahwa pada setiap harta yang ia miliki terdapat hak orang lain yang membutuhkannya. Sikap Pak Yusuf tersebut
- A. Tepat, karena tidak dianjurkan
 - B. Tidak tepat, karena ia terpaksa berinfaq
 - C. Tepat, karena ia ikhlas dalam berinfaq
 - D. Tidak tepat, karena niatnya agar dilihat orang lain
14. Pak Herman melihat beberapa pemuda meminta bantuan di area lampu merah, pemuda tersebut meminta bantuan tersebut dengan menyerahkan kotak amal, setelah dilihat ternyata pemuda tersebut mempergunakan bantuan membeli obat-obatan terlarang. Hukum memberikan bantuan untuk hal yang dilarang oleh Allah adalah
- A. Haram
 - B. Makruh
 - C. Sunah
 - D. Wajib

15. Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an bahwa orang yang suka berinfaq akan mendapatkan balasan berupa....
- balasan di dunia
 - infak yang sama
 - kebaikan di dunia dan akhirat
 - kebaikan dari orang lain
16. Menyebutkan atau menceritakan infak yang kita berikan di depan orang lain dapat menyebabkan....
- timbulnya rasa iri pada orang lain
 - berkurangnya keikhlasan dalam berinfaq
 - tersakiti perasaan orang yang menerima
 - hilangnya pahala infak
17. Dalil yang menjelaskan tentang memberikan infak dengan hal-hal yang terbaik dijelaskan Allah Swt. dalam surat dan ayat
- Ali Imran ayat 92
 - Ali Imran ayat 95
 - Al-Baqarah ayat 267
 - Al-Baqarah ayat 257
18. Perhatikan tabel berikut!

No	Ketentuan
1	Baca basmalah
2	Munfiq
3	Munfiq lahu
4	Ijab kabul
5	Barang yang diinfakkan

Rukun infak pada tabel tersebut ditunjukkan oleh nomor

- 2-3-4
- 2-3-4-5
- 2-1-4-5
- 1-2-4-5

19. Ayat yang menjelaskan sedekah secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan terdapat pada surah Ibrahim ayat
- A. 20
 - B. 21
 - C. 30
 - D. 31
20. Asal kata sedekah adalah sadaqah yang artinya
- A. pemberian
 - B. keuntungan
 - C. kenikmatan
 - D. manfaat
21. Orang yang menerima sedekah dan orang yang memberi sedekah termasuk
- A. sunah sedekah
 - B. rukun sedekah
 - C. syarat sedekah
 - D. sedekah
22. Manakah di bawah ini yang bukan termasuk sedekah dengan lisan
- A. mengucapkan salam
 - B. menolong kucing yang tenggelam
 - C. menyapa teman di madrasah
 - D. mengucapkan hal-hal yang baik
23. Bermuka manis ketika bertemu sesama muslim termasuk
- A. sedekah
 - B. infak
 - C. zakat
 - D. hibah
24. Sedekah harus dilakukan dengan niat yang benar, jika ada niat yang tidak benar maka tidak akan diterima pahala sedekahnya. Syarat sedekah diterima oleh Allah Swt. adalah
- A. segerakan
 - B. tunai
 - C. langsung
 - D. ikhlas

25. Rizky suka sekali memberikan sebagian uang jajan kepada teman yang membutuhkan. Hikmah sedekah yang bisa diambil dari sikap Rizky tersebut adalah...

- A. Sedekah menjadi penghambat persahabatan
- B. Sedekah dapat menimbulkan rasa kasihan yang merugikan
- C. Sedekah bisa menumbuhkan rasa peduli dan persahabatan
- D. Sedekah membuat anak menjadi miskin

26. Potongan Hadis berikut yang bergaris bawah mempunyai arti

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ

- A. zakat fitrah
- B. sedekah
- C. infak
- D. sedekah jariah

27. Pada dasarnya sedekah tidak hanya berupa harta, namun semua hal yang memberi ... kepada orang lain.

- A. manfaat
- B. kesenangan
- C. keuntungan
- D. kebahagiaan

28. Hal-hal yang tidak dapat disedekahkan adalah

- A. jasa
- B. barang orang lain
- C. pakaian
- D. makanan

29. Rezeki melimpah yang kita terima menunjukkan bahwa Allah Swt. Maha

- A. Adil
- B. Kuat
- C. Pemurah
- D. Bijaksana

30. Hamba yang patuh pada aturan Allah Swt. akan merasa ... dengan-Nya
- A. rendah
 - B. nyaman
 - C. dekat
 - D. jauh
31. Lembaga resmi yang mengelola zakat, infak dan sedekah di Indonesia disebut.
- A. MUI
 - B. NU
 - C. Muhammadiyah
 - D. BAZNAS
32. Sedekah dapat menghindarkan seseorang dari
- A. murka Allah
 - B. kematian
 - C. prasangka
 - D. tanggung jawab
33. Orang yang akan mendapatkan naungan Allah pada hari kiamat adalah orang yang
- A. pandai
 - B. memiliki fisik kuat
 - C. gemar bersedekah
 - D. rajin belajar
34. Allah Swt. akan mengganti harta dari orang yang berinfaq. Manfaatnya bagi pelaku infak adalah
- A. tidak takut miskin
 - B. tidak takut kaya
 - C. gemar membantu
 - D. sedih karena kehilangan harta
35. Zakat fitrah hanya wajib dikerjakan pada akhir bulan
- A. Muharam
 - B. Zulhijjah
 - C. Syawal
 - D. Ramadan

36. Arini memberikan ide-idenya untuk pelaksanaan kegiatan kemah pramuka yang akan diadakan di Madrasahny. Ide yang diberikan Arini tersebut sudah termasuk sedekah
- A. lisan
 - B. tenaga
 - C. pikiran
 - D. harta
37. Musala di madrasahku akan diperbaiki agar dapat menampung lebih banyak siswa. Kepala madrasah mengajak orang tua untuk ikut membantu. Sedekah dalam kegiatan tersebut tidak hanya berupa harta, tetapi juga berupa
- A. bantuan tenaga dalam pembangunan
 - B. keinginan untuk dipuji
 - C. harapan mendapatkan imbalan
 - D. rasa bangga terhadap diri sendiri
38. Orang yang pertama kita berikan infak dan sedekah adalah
- A. yatim piatu
 - B. orang miskin
 - C. mualaf
 - D. keluarga/kerabat yang membutuhkan
39. Ketika hendak pulang ke rumah, Faiha bertemu dengan pedagang mainan. Pedagang tersebut sudah tua renta dan hanya duduk di pinggir jalan. Sikap yang seharusnya dilakukan oleh Faiha sebagai orang yang memiliki harta adalah
- A. menawar saja
 - B. pura-pura tidak melihat
 - C. membiarkan pedagang
 - D. membeli dagangannya
40. Sedekah yang diberikan secara sembarangan tanpa niat ibadah dan tidak merugikan diri sendiri hukumnya adalah
- A. Wajib
 - B. Sunah
 - C. Makruh
 - D. Mubah

II. Kerjakan soal-soal berikut!

1. BAZNAS adalah singkatan dari
2. Orang yang banyak hutang bukan untuk maksiat disebut
3. Zakat fitrah dilakukan dengan memberikan
4. Manfaat infak adalah dapat menguatkan
5. Memberi nasehat untuk mengerjakan kebaikan yang bermanfaat termasuk sedekah
6. Dalil tentang larangan mencela orang lain adalah
7. Mudah memaafkan termasuk sedekah berbentuk
8. Orang yang menerima zakat disebut dengan
9. Melatih sikap peduli social adalah hikmah dari
10. Pintu yang akan dimasuki orang yang gemar bersedekah disebut



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Madrasah
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2025

FIKIH



SEMESTER GENAP



**MADRASAH
IBTIDAIYAH**

BAB IV

KURBAN MENDIDIK HATI UNTUK PEDULI DAN BERBAGI



Bayangkan kalau Hari Raya Iduladha tiba, tapi kita belum paham makna kurban, pasti rasanya kurang lengkap, kan? Kurban mengajarkan kita berbagi rezeki, meneladani Nabi Ibrahim, dan mendekatkan diri kepada Allah. Yuk, pelajari bersama apa itu kurban, dan bagaimana pelaksanaannya, supaya kita bisa berkorban dengan ikhlas dan mendapatkan keberkahan!



Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP), Dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Pada bab ini, ananda akan diajak untuk mengenal salah satu ibadah mulia dalam Islam, yaitu kurban. Kurban menunjukkan bagaimana ketaatan dan keikhlasan seorang hamba dalam melaksanakan perintah Allah Swt. Ananda akan belajar tentang pengertian, hukum, ketentuan kurban dan hikmah dalam melaksanakan kurban dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan Rasulullah-Nya, cinta diri dan sesama dan cinta lingkungan.

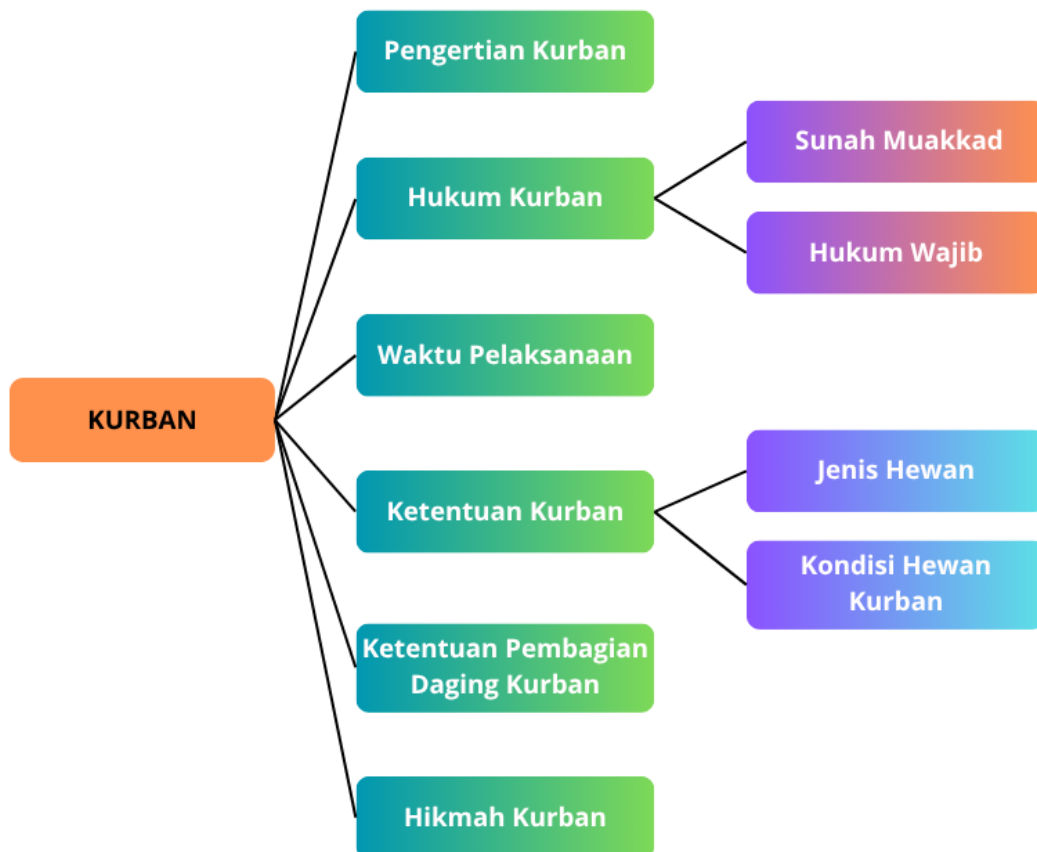


KATA KUNCI

- kurban
- Zulhijjah
- salat Iduladha
- hewan kurban
- pembagian daging



PETA KONSEP





APERSEPSI

Perhatikan gambar berikut dan jawablah pertanyaannya!



Gambar 4. 1 Ilustrasi Penyembelihan Hewan Kurban
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

1. Apa pendapat ananda tentang gambar di atas?
2. Apakah ananda sudah pernah melihat pelaksanaan kurban?
3. Bagaimana tata cara pelaksanaan kurban yang ananda ketahui ?

Apa yang ananda ketahui tentang ibadah kurban? Bagaimana pentingnya berbagi dalam kehidupan umat muslim? Nah sekarang kita akan mempelajari ketentuan pelaksanaan kurban.

Ibadah kurban merupakan salah satu bentuk ibadah sunah yang pelaksanaannya pada Hari Raya Iduladha. Ibadah ini memperingati pengorbanan Nabi Ibrahim a.s. dan anaknya Nabi Ismail a.s. Ibadah kurban juga memiliki makna berbagi kepada orang yang membutuhkan. Daging kurban biasanya dibagikan kepada orang-orang miskin, yatim, atau mereka yang kurang mampu, Ibadah kurban juga mengajarkan kita nilai-nilai keikhlasan, ketakwaan, dan rasa tanggung jawab. Simak materi berikut agar ananda lebih paham tentang ibadah kurban.



Ayo Belajar

Memahami fikih lebih dalam

KURBAN

A. Pengertian Kurban

Dalam bahasa arab kurban disebut dengan *Udhiyyah*, yaitu menyembelih hewan ternak untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Menurut istilah, kurban adalah ibadah yang dilakukan oleh umat muslim dengan cara menyembelih hewan tertentu, seperti sapi, kambing, domba, atau unta, pada Hari Raya Iduladha. Hal ini dijelaskan dalam Al- Qur'an surat Al-Kautsar ayat 2, sebagai berikut:

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحِرْ

Artinya:

"Maka, laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah!"

Makna ibadah kurban adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. yang menunjukkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan. Kurban juga mengajarkan kita bagaimana berbagi, ikhlas dan peduli terhadap sesama manusia, yang menunjukkan rasa cinta kepada diri dan sesama.

B. Hukum Kurban

Adapun hukum kurban sebagai berikut:

1. Sunah Muakad

Hukum kurban adalah sunah muakadah, bagi setiap muslim yang mampu. Jika ada yang enggan melaksanakannya, sementara dia mampu maka mereka termasuk orang yang tercela. Rasulullah saw. bersabda.

مَنْ كَانَ لَهُ سَعَةٌ وَلَمْ يُضَحَّ فَلَا يَقْرَبَنَّ مُصَلَّائَنَا

Artinya:

"Dari Abi hurairah ra berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Siapa yang memiliki kelapangan tapi tidak menyembelih kurban, janganlah mendekati tempat salat kami." (H.R.. Ahmad, Ibnu Majah).

2. Hukum Wajib

Hukum wajib, terjadi jika seseorang sudah bernazar atau berjanji untuk menyembelih hewan kurban. Nazar itu janji yang dibuat kepada Allah Swt., Ketika permintaan tersebut dikabulkan Allah Swt., maka dia harus menepati janji itu dengan menyembelih hewan kurban.

Ketika kita bernazar untuk berkorban, kita tidak boleh lupa atau menunda-nunda. Menepati janji kepada Allah sangat penting agar kita mendapat pahala dan rida-Nya.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kurban



Gambar 4. 2 Ilustrasi Salat Iduladha
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Waktu pelaksanaan penyembelihan hewan kurban dimulai setelah salat Iduladha (10 Zulhijjah) dan 3 hari setelahnya yakni tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijjah (hari Tasyrik). Lebih utama pada hari pertama setelah salat Iduladha sampai sebelum masuk waktu zuhur.

Penyembelihan hewan kurban dapat dilakukan di manapun, namun tempat yang dianjurkan adalah tempat dilaksanakannya salat Iduladha dan boleh juga dilaksanakan di tempat selain itu, misalnya di kompleks perumahan, halaman masjid, atau tempat yang biasa digunakan untuk penyembelihan hewan. Sahabat Abdullah bin Umar ra. menyembelih kurban di *Manhar* yaitu penjagalan atau rumah pemotongan hewan.

D. Ketentuan Kurban

1. Jenis Hewan Kurban

Hewan yang boleh untuk dikurbankan adalah *bahimatul anam* atau hewan ternak tertentu, seperti unta, kerbau/sapi, domba, dan kambing. Seekor kerbau/sapi dapat dikurban untuk 7 orang, sedangkan seekor kambing/domba untuk 1 orang.

2. Kondisi Hewan Kurban

Kondisi hewan kurban sangat penting diperhatikan agar sah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan tentang kondisi hewan kurban adalah sebagai berikut:

- a. Sehat dan tidak cacat, hewan kurban harus dalam kondisi sehat dan bebas dari penyakit.
- b. Usia yang cukup, hewan kurban harus sudah mencapai usia minimal tertentu. Untuk sapi atau kambing, usia minimal biasanya adalah:
 - 1) Unta minimal 5 tahun;
 - 2) Sapi minimal 2 tahun; dan
 - 3) Kambing/domba minimal 1 tahun.
- c. Tidak memiliki cacat fisik seperti:
 - 1) Pincang atau tidak bisa berjalan dengan normal;
 - 2) Tuli atau buta (kecuali yang buta pada satu mata, asal masih bisa makan dan hidup normal);
 - 3) Terlalu kurus atau sangat kurus hingga tidak ada lemak sama sekali; dan
 - 4) Tidak mengandung, untuk hewan betina, sebaiknya tidak sedang hamil, karena ini dapat mempengaruhi kesehatannya.
- d. Diutamakan memilih hewan jantan, tapi tetap dibolehkan menyembelih hewan betina.

E. Tata Cara Melaksanakan Kurban

Berikut tata cara melaksanakan penyembelihan hewan kurban yang sesuai dengan ajaran Islam:

1. Persiapan Sebelum Penyembelihan

- a. Niatkan penyembelihan sebagai ibadah kurban karena Allah Swt;
- b. Pastikan tempat penyembelihan bersih, aman, dan jauh dari kerumunan untuk menjaga kenyamanan hewan dan orang yang menyaksikan.; dan

- c. Gunakan alat penyembelihan pisau atau alat yang tajam agar penyembelihan cepat dan tidak menyiksa hewan. Pastikan pisau dalam kondisi baik dan tajam.
2. Posisi Hewan
 - a. Letakkan hewan yang akan disembelih dalam posisi yang tenang dan stabil. Sebaiknya, hadapkan hewan ke arah kiblat (Kakbah); dan
 - b. Hewan diupayakan tidak berada dalam kondisi terikat secara berlebihan atau mengalami tekanan, sehingga proses penyembelihan dapat berlangsung dengan baik, lancar, dan sesuai dengan ketentuan syariat.
3. Mengucapkan Bismillah dan Takbir
 - a. Sebelum menyembelih, ucapkan "Bismillah, Allahu Akbar" (Dengan menyebut nama Allah, Allah Maha Besar); dan
 - b. Ucapan ini sangat penting untuk menandakan bahwa penyembelihan dilakukan dalam rangka ibadah kepada Allah Swt.
4. Penyembelihan
 - a. Menyembelih dengan cepat dan tepat, potonglah leher hewan dengan cara yang cepat dan tepat untuk memutuskan saluran pernapasan (trakea), saluran makanan (esofagus), dan pembuluh darah utama (arteri karotis dan vena jugularis) agar darah keluar dengan lancar. Hal ini dilakukan agar hewan mati dengan cara yang tidak menyakitkan.
 - b. Penyembelihan dilakukan dengan memotong bagian leher hewan, bukan dengan memotong kepala atau bagian tubuh lainnya.
5. Darah Harus Keluar

Setelah hewan disembelih, pastikan darah keluar dari tubuh hewan. Ini adalah bagian dari proses yang sesuai dengan syariat Islam. Darah yang keluar menunjukkan bahwa penyembelihan dilakukan dengan benar.
6. Menghindari Penyiksaan
 - a. Pastikan agar hewan tidak disiksa sebelum atau selama penyembelihan. Hindari melukai hewan sebelum saat penyembelihan dan jangan menyembelih hewan dalam keadaan hidup atau masih sadar; dan
 - b. Hewan harus disembelih dengan cara yang cepat dan tidak menyakitkan, agar tidak ada penderitaan yang tidak perlu.
7. Berdoa Setelah Penyembelihan.

F. Ketentuan Pembagian Daging Hewan Kurban



Gambar 4. 3 Ilustrasi Pembagian Daging Kurban
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Pembagian daging hewan kurban memiliki ketentuan yang jelas dalam Islam untuk memastikan bahwa kurban dilakukan dengan adil dan sesuai dengan syariat. Berikut adalah ketentuan mengenai pembagian daging hewan kurban:

1. $\frac{1}{3}$ untuk pemilik kurban dan keluarganya;
2. $\frac{1}{3}$ untuk kerabat dan tetangga; dan
3. $\frac{1}{3}$ untuk fakir miskin atau orang yang membutuhkan.

Daging yang dibagikan harus diberikan dengan cara yang baik dan tidak merendahkan pihak yang menerimanya. Jangan sampai pembagian daging kurban disertai dengan perlakuan yang kurang menghargai atau memalukan penerimanya. Daging kurban bisa juga disalurkan melalui lembaga sosial atau yayasan yang dapat menyalurkan daging kepada orang yang membutuhkan. Ini membantu memastikan bahwa daging sampai kepada mereka yang paling membutuhkan, terutama jika penerima kurban berada jauh atau sulit dijangkau.

G. Hikmah Kurban

Kurban dalam Islam memiliki banyak hikmah yang mendalam baik dari sisi spiritual, sosial, maupun kemanusiaan. Berikut adalah beberapa hikmah kurban.

1. Tanda takwa dan ketaatan kepada Allah Swt;

2. Menghidupkan ajaran Nabi Ibrahim a.s.
3. Melatih keikhlasan dan pengorbanan;
4. Meningkatkan rasa solidaritas sosial;
5. Membantu pembersihan harta; dan
6. Meningkatkan kepekaan terhadap sesama.



RINGKASAN MATERI

1. Dalam bahasa arab kurban disebut dengan *Udhiyyah*, yaitu menyembelih hewan-hewan ternak sebagai pendekatan diri kepada Allah Swt. Menurut istilah, kurban adalah ibadah yang dilakukan oleh umat muslim dengan cara menyembelih hewan tertentu, seperti sapi, kambing, domba, atau unta, pada hari-hari tertentu, terutama pada Hari Raya Iduladha.
2. Hukum kurban dalam Islam adalah sunah *muakadah*, bagi setiap muslim yang mampu. Artinya, ibadah kurban ini sangat dianjurkan dan sebaiknya dilakukan. Para ulama menyebutkan jika menyembelih hewan qurban bisa saja hukumnya berubah menjadi wajib, yaitu apabila sebelumnya telah dinazarkan.
3. Waktu pelaksanaan penyembelihan hewan kurban dimulai setelah salat Iduladha (10 Zulhijjah) dan 3 hari setelahnya yakni tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijjah (hari *tasyrik*). Para ulama menyebutkan bahwa yang lebih utama adalah pada hari pertama setelah salat Iduladha sampai sebelum masuk waktu zuhur.
4. Kondisi hewan kurban sangat penting untuk diperhatikan agar sah dan sesuai dengan syarat-syarat agama Islam kondisi hewan kurban adalah Sehat dan tidak cacat, hewan kurban harus dalam kondisi sehat dan bebas dari penyakit, Usia yang cukup, tidak dalam keadaan hamil, Penyembelihan yang sesuai, Diutamakan memilih hewan jantan, tapi tetap dibolehkan menyembelih hewan betina.
5. Penyembelihan hewan kurban dalam Islam memiliki tata cara yang harus dijalankan dengan penuh perhatian dan rasa tanggung jawab, baik dalam hal niat, perlakuan terhadap hewan, hingga proses pemotongan dan pembagian dagingnya. Semuanya dilakukan untuk memenuhi perintah Allah Swt. dan menjaga agar ibadah kurban menjadi sah serta berkah.
6. Pembagian daging hewan kurban memiliki ketentuan yang jelas dalam Islam untuk memastikan bahwa kurban dilakukan dengan adil dan sesuai dengan syariat dengan ketentuan pembagian daging hewan kurban, 1/3 untuk pemilik kurban dan keluarganya, 1/3 untuk kerabat dan tetangga, 1/3 untuk fakir miskin atau orang yang membutuhkan.

7. Hikmah kurban adalah tanda takwa dan ketaatan kepada Allah Swt., menghidupkan ajaran Nabi Ibrahim a.s, melatih keikhlasan dan pengorbanan, meningkatkan rasa solidaritas sosial, meningkatkan rasa solidaritas sosial, membantu pembersihan harta, meningkatkan kepekaan terhadap sesama.



UJI KOMPETENSI

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Nabi yang diperintah oleh Allah Swt., untuk melaksanakan kurban sebagai tanda ketaatan adalah
 - A. Nabi Musa
 - B. Nabi Ibrahim
 - C. Nabi Yusuf
 - D. Nabi Isa
2. Perintah berkorban dijelaskan di dalam Al-Qur'an pada surat dan ayat
 - A. Al-Humazah ayat 2
 - B. Al- Bayyinah ayat 2
 - C. Al-Kautsar ayat 2
 - D. Al-Nasr ayat 2
3. Pak Andi bernazar jika anak pertamanya lulus pada perguruan tinggi yang diinginkannya, maka beliau akan melaksanakan kurban. Ketika pak Andi bernazar maka hukum kurban untuk pak Andi adalah
 - A. sunah
 - B. wajib
 - C. haram
 - D. mubah
4. Waktu pelaksanaan kurban yang lebih utama adalah tanggal ... Zulhijjah.
 - A. 10
 - B. 11
 - C. 12
 - D. 13

5. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
1. Tidak gemuk badannya
 2. Tidak mengalami cacat
 3. Tidak cukup umur
 4. Tidak dalam keadaan hamil
- Kondisi hewan yang boleh dikurbankan ditunjukkan oleh nomor
- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4
6. Pak Radit ingin melaksanakan kurban pada tahun ini, beliau ingin mencari sendiri hewan yang akan dikurbankan, Pak Radit harus memperhatikan umur hewan yang boleh dikurban. Berikut umur hewan yang boleh dikurban
- A. sapi minimal 2 tahun.
 - B. kambing minimal 2 tahun.
 - C. domba minimal 6 bulan
 - D. unta minimal 3 tahun
7. Pembagian daging hewan kurban hendaknya secara merata dengan ketentuan yang telah diajarkan oleh agama. Beberapa ketentuan dalam pembagian daging hewan kurban adalah
- A. $\frac{1}{3}$ untuk keluarganya, $\frac{1}{3}$ untuk tetangga, $\frac{1}{3}$ untuk fakir miskin.
 - B. $\frac{1}{3}$ untuk pemilik kurban, $\frac{1}{3}$ untuk keluarganya, $\frac{1}{3}$ untuk orang yang membutuhkan.
 - C. $\frac{1}{3}$ untuk pemilik kurban dan keluarganya, $\frac{1}{3}$ untuk kerabat dan tetangga, $\frac{1}{3}$ untuk fakir miskin atau orang yang membutuhkan.
 - D. $\frac{1}{3}$ untuk fakir miskin atau orang yang membutuhkan, $\frac{1}{3}$ untuk kerabat dan tetangga, $\frac{1}{3}$ untuk mualaf.
8. Pak Hendra akan melaksanakan penyembelihan hewan kurban sendiri, karena Pak Hendra tidak memiliki alat pemotong yang tajam maka beliau menggunakan alat pemotong yang tidak layak digunakan. Perilaku pak Hendra tersebut
- A. diperbolehkan, yang penting terputus urat leher hewan tersebut
 - B. diperbolehkan, karena sudah membaca kalimat Bismillah
 - C. tidak tepat, karena akan menyiksa hewan kurban
 - D. tidak tepat, karena dikerjakan sendiri

9. Selain tanggal 10 Zulhijjah, pelaksanaan penyembelihan hewan kurban diperbolehkan pada hari tasyrik, yaitu tanggal
 - A. 10, 11, dan 12 Zulhijjah
 - B. 11, 12 dan 13 Zulhijjah
 - C. 10, 12 dan 13 Zulhijjah
 - D. Setelah salat Iduladha
10. Pembagian daging kurban dapat dilakukan sendiri, oleh panitia lembaga sosial/ yayasan. Hal ini bertujuan untuk
 - A. mempercepat proses pembagian daging
 - B. meringankan tugas panitia
 - C. memastikan daging kurban diterima oleh yang berhak
 - D. menyalurkan daging ke daerah tertentu

II. Isilah dengan jawaban yang tepat!

1. Hukum berkurban adalah sunah muakad yang artinya
2. Waktu yang paling utama pelaksanaan kurban adalah
3. Tempat paling utama pelaksanaan kurban adalah
4. Selain di lapangan pelaksanaan kurban boleh dimanhar yaitu
5. Salah satu hikmah melaksanakan kurban adalah meningkatkan

III. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Jelaskan pengertian kurban!
2. Tuliskan ayat yang menjelaskan tentang perintah berkurban!
3. Tuliskan tata cara pelaksanaan penyembelihan hewan kurban!
4. Dalam berkurban perlu diperhatikan cara pembagian daging kepada yang membutuhkan. Menurutmu apa harus diperhatikan dalam membagikan daging kurban agar semua mendapatkan bagian yang adil? Jelaskan cara yang tepat untuk mendistribusikan daging kurban di lingkunganmu!
5. Kurban adalah bentuk pengorbanan yang penting dalam Islam. Menurutmu, bagaimana ibadah kurban dapat mengajarkan kita agar lebih peduli terhadap orang lain yang kurang beruntung? Berikan contoh sikap yang bisa anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari setelah memahami makna kurban!



REMEDIAL

1. Jelaskan pengertian kurban.
2. Tuliskan hewan yang boleh dijadikan sebagai hewan kurban.
3. Jelaskan pembagian daging kurban.
4. Jelaskan hukum kurban wajib.
5. Jelaskan kapan pelaksanaan ibadah kurban.



PENGAYAAN

Bagi ananda yang ingin mendapatkan kuis tentang kurban dapat mengunjungi tautan berikut!

Pindai Akun



Kerjakan tugas di bawah ini, untuk memperluas wawasanmu!

Boleh kerja sama dengan orang tua, teman, atau lainnya.

1. Menurutmu, mengapa umat Islam dianjurkan untuk berkorban pada Hari Raya Iduladha?
2. Apa makna berkorban bagi orang yang melaksanakannya dengan ikhlas?
3. Bagaimana perasaan orang yang menerima daging kurban dari orang lain?
4. Mengapa hewan kurban harus disembelih dengan cara yang baik dan sesuai syariat Islam?
5. Apa yang bisa terjadi jika tidak ada orang yang mau berkorban di masyarakat?

MUHASABAH



Alhamdulillah, ananda telah belajar dengan sungguh-sungguh, dan tentunya banyak yang sudah ananda dapatkan.

Carilah Hikmah kurban yang ananda ketahui selain dari hikmah kurban yang telah dijelaskan di atas kemudian bacakan di depan kelasmu!



Mutiara Hikmah

Berkurban adalah wujud nyata cinta kita kepada Allah dan sesama manusia

- Nur Azizah -

BAB V

MENYIAPKAN HATI DAN JIWA UNTUK IBADAH HAJI YANG BERMAKNA



Bayangkan kalau kita punya kesempatan pergi haji, tapi belum tahu tata caranya, pasti bingung dan khawatir, kan? Haji adalah rukun Islam kelima yang menyempurnakan keimanan kita dan mendekatkan diri kepada Allah. Yuk, pelajari bersama apa itu haji, syaratnya, dan bagaimana pelaksanaannya, supaya nanti kita bisa berhaji dengan benar, hati tenang, dan mendapat haji mabrur!



Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP), Dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Ibadah haji merupakan bagian dari rukun Islam yaitu rukun Islam kelima. Ibadah haji suatu kewajiban bagi umat muslim yang mampu. Pada bab ini ananda akan mempelajari bagaimana ketentuan, tata cara, larangan dan hikmah yang bisa kita ambil dari melaksanakan ibadah haji dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasulullah saw.

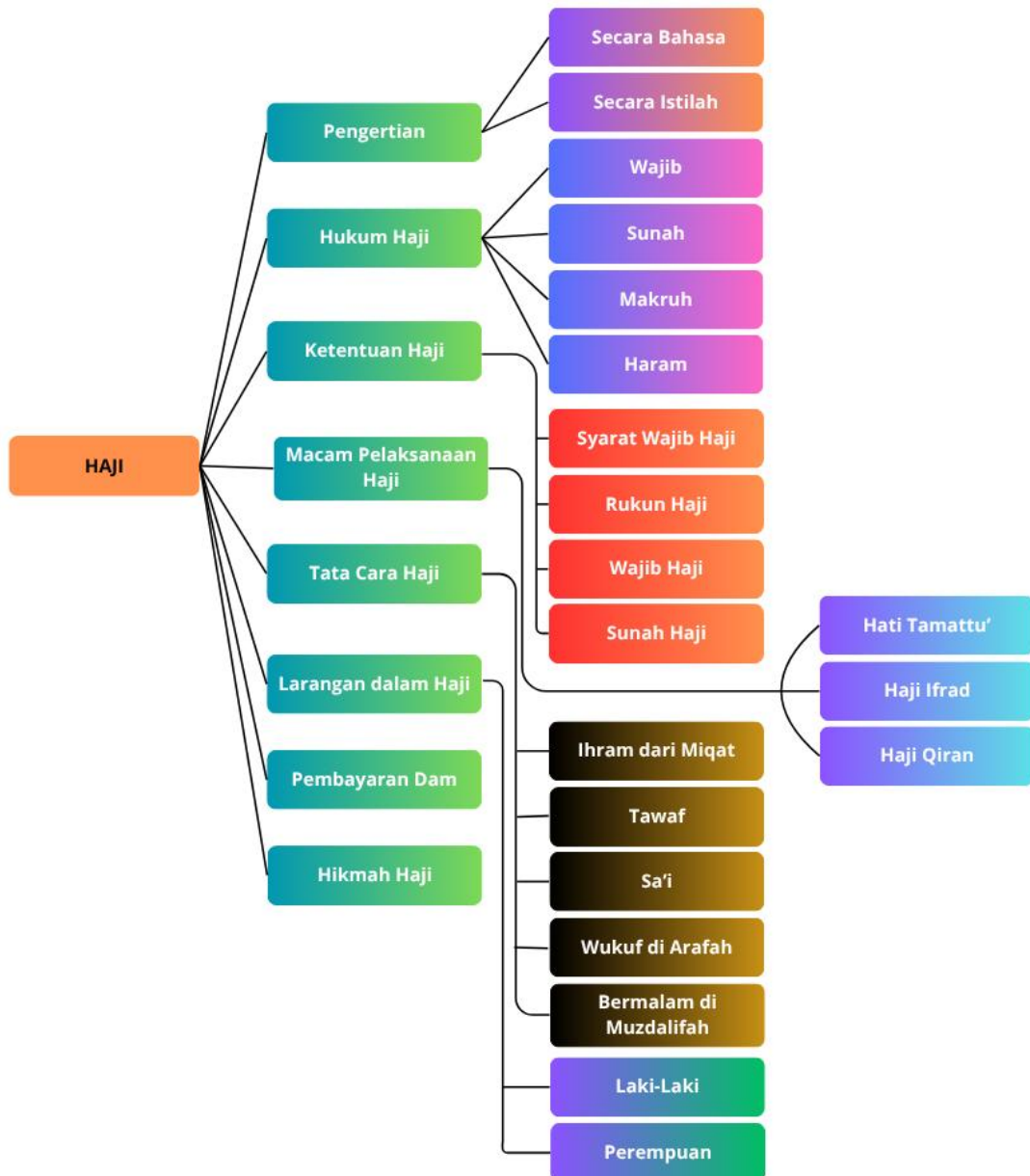


KATA KUNCI

- haji
- Mekah
- zulhijjah
- baitullah
- Wukuf di Arafah
- *Dam*



PETA KONSEP





APERSEPSI

Perhatikan dengan teliti gambar berikut dan jawablah pertanyaannya!



Gambar 5. 1 Ilustrasi Perjalanan ke Baitullah
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

1. Apakah keluarga atau tetangga ananda sudah ada yang pergi melaksanakan ibadah haji?
2. Apakah ananda juga punya cita-cita ingin melaksanakannya?
3. Apakah ananda sudah tahu tata cara pelaksanaan ibadah haji?

Ibadah haji adalah suatu perjalanan ibadah yang dilakukan oleh umat muslim yang mampu secara fisik, finansial, dan waktu yang cukup ke baitullah. Haji memiliki makna yang mendalam bagi umat muslim, karena selain sebagai ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah Swt. Haji juga menjadi simbol persatuan umat muslim dari berbagai penjuru dunia.

Untuk menunaikan ibadah haji, kita harus memiliki ilmu yang cukup untuk bisa melaksanakannya, untuk itu ananda harus mengetahui ketentuan dan tata cara pelaksanaan ibadah haji yang sesuai dengan ajaran Rasulullah saw. Bagaimana ketentuannya, mari kita simak materi berikut dengan seksama.



HAJI

A. Pengertian Haji

Secara bahasa, kata "haji" berasal dari bahasa Arab, yaitu *"al-Hajj"*, yang berarti bertujuan atau menuju atau perjalanan ke tempat tertentu. Secara istilah haji adalah ibadah yang dilakukan oleh umat muslim dengan mengunjungi kota Mekah untuk melaksanakan serangkaian ritual tertentu, seperti tawaf, Sai, wukuf, dan melempar jumrah pada waktu yang telah ditentukan, yaitu bulan Zulhijah, dengan syarat-syarat tertentu. Perintah menunaikan ibadah haji dijelaskan Allah Swt. dalam ayat berikut.

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ.

Artinya.

"...(Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan kesana..."(Q.S. Ali Imran(3): 97)

Haji wajib dikerjakan dengan segera bagi muslim yang cukup syarat dan mampu untuk menunaikan ibadah haji tetapi jika tidak melakukannya maka ia berdosa sebagaimana sabda Rasulullah saw.

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ : تَعَجَّلُوا الْحَجَّ فَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَا يَدْرِي مَا يَعْرِضُ لَهُ

Artinya:

Dari Ibnu Abbas r.a. Rasulullah saw, "Hendaklah kamu bersegera mengerjakan haji karena sesungguhnya seseorang tidak pernah tahu halangan yang akan merintanginya." (H.R. Ahmad)

B. Hukum Haji

Hukum asal ibadah haji adalah wajib sekali seumur hidup, asalkan telah memenuhi syarat kemampuan, namun dalam keadaan tertentu dapat berubah menjadi sunah, makruh, bahkan haram. Hukum haji dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi berikut.

1. Wajib, jika pertama kali dan telah mampu secara fisik dan biaya untuk menjalankan ibadah haji. Selain itu orang yang bernazar menunaikan haji wajib melaksanakannya;
2. Sunah, jika menunaikan haji untuk yang kedua, ketiga dan seterusnya.;
3. Makruh, jika ingin menunaikan ibadah haji lagi, sementara masyarakat di sekelilingnya masih hidup serba kekurangan dan membutuhkan bantuan; dan
4. Haram, jika berhaji dengan maksud ingin membuat kekacauan atau kerusakan di tanah suci Mekah.

C. Ketentuan Haji

1. Syarat Wajib Haji

Ibadah haji wajib bagi umat muslim setelah memenuhi lima syarat sebagai berikut.

- a. Beragama Islam;
- b. Akil atau berakal sehat;
- c. Balig (dewasa);
- d. Merdeka tidak budak; dan
- e. *Istithaah* (mampu).

Adapun pengertian *Istithaah* (mampu) adalah:

- 1) Mampu secara jasmani dan rohani;
- 2) Mempunyai bekal yang cukup untuk pulang pergi dan keluarga yang ditinggalkan;
- 3) Ada kendaraan menuju tempat ibadah haji;
- 4) Aman dalam perjalanan; dan
- 5) Bagi perempuan harus bersama mahramnya atau bersama perempuan lainnya yang dipercaya.

2. Rukun Haji

Rukun haji, adalah rangkaian ibadah yang wajib dilaksanakan selama haji. Jika salah satunya tidak dilaksanakan menyebabkan batal dan harus mengulang haji pada tahun berikutnya. Rukun yang harus dilaksanakan sebagai berikut.

- a. Ihram atau berihram, yaitu keadaan seseorang yang sudah berniat menjalankan ibadah haji, dengan mengenakan pakaian ihram yaitu dua

helai kain putih bagi laki-laki dan pakaian yang menutup tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan bagi perempuan. Ihram juga mencakup niat menjauhi hal-hal yang dilarang selama masa tersebut, seperti berhubungan suami-istri, berburu, atau memotong rambut dan kuku. Dalam berihram seseorang juga tidak boleh melakukan perbuatan *rafas* (berkata-kata kotor), tidak boleh berbuat kefasikan, dan pertengkaran sesama jemaah haji.

b. Wukuf



Gambar 5. 2 ilustrasi melaksanakan wukuf
Sumber: www.canva.com. (2025)

Wukuf, berarti "berhenti" atau "berdiam diri." di Padang Arafah untuk berdoa, berzikir, dan memohon ampunan serta rahmat Allah Swt. Wukuf salah satu rukun haji yang sangat penting, yang dilakukan di Padang Arafah sejak tergelincirnya matahari (waktu zuhur) pada tanggal 9 Zulhijah sampai terbenamnya matahari pada hari itu.

c. Tawaf



Gambar 5. 3 Ilustrasi Tawaf di Ka'bah
Sumber: www.canva.com. (2025)

Tawaf, yaitu berkeliling Kakbah sebanyak tujuh kali putaran. Bentuk tawaf ini ada beberapa macam, yaitu tawaf qudum (selamat datang atau di awal kedatangan di Mekah), tawaf ifadhah (tawaf inti/rukun haji), dan tawaf wada' (selamat tinggal atau ketika akan meninggalkan Mekah). Dari beberapa bentuk tawaf, maka tawaf ifadhah yang merupakan rukun haji, dan dilaksanakan setelah melakukan lempar jumrah di Mina.

d. Sai



Gambar 5. 4 Ilustrasi Sa'i dari Safa ke Marwa
Sumber: www.canva.com. (2025)

Sai, yaitu berlari-lari kecil antara bukit Shafa dan Marwa sebanyak tujuh kali yang dimulai dari bukit Shafa dan berakhir di bukit Marwa.

e. Tahalul



Gambar 5. 5 Ilustrasi Melaksanakan Tahalul
Sumber: www.canva.com. (2025)

Tahalul, yaitu mencukur atau menggunting rambut paling sedikit tiga helai. Tahalul dilaksanakan setelah selesai melaksanakan Sai dan setelah melakukan lempar jumrah Aqabah di Mina pada tanggal 10 Zulhijjah.

f. Tertib, yaitu antara rukun yang satu dan lainnya dikerjakan secara berurutan.

3. Wajib Haji

Wajib haji, adalah bagian dalam ibadah haji yang harus dilakukan oleh jemaah haji. Jika salah satu wajib haji ini terlewat, maka jemaah haji diwajibkan untuk melakukan pembayaran dam (penebusan), yang biasanya berupa menyembelih hewan (seperti kambing atau domba) atau memberi sedekah tertentu.

Berikut adalah beberapa wajib haji yang harus dilakukan oleh jemaah haji.

- a. Ihram dari mikat, yaitu memakai pakaian ihram dan berniat untuk memulai ibadah haji dari tempat yang telah ditentukan (mikat);
- b. Mabrit atau bermalam di Mina, yaitu pada malam 11, 12, dan 13 Zulhijah. Jika tidak menginap di Mina, jemaah haji harus membayar dam;
- c. Jumrah (melempar batu), melakukan pelemparan batu ke tiga tiang Jumrah di Mina, yaitu Jumrah al-Ula, Jumrah al-Wustha, dan Jumrah Aqabah selama tiga hari, pada tanggal 10, 11, dan 12 Zulhijah. Melempar jumrah selama tiga hari ini disebut dengan *nafar awal*. Melempar selama tiga hari ini sudah cukup dan sudah memenuhi wajib haji. Bagi yang ingin menambah satu hari lagi dibolehkan, yaitu melempar ketiga jumrah kembali pada tanggal 13 Zulhijah. Melempar Jumrah pada tanggal 13 Zulhijah ini disebut *nafar tsani*;
- d. Tawaf Ifadah, melakukan tawaf di Kakbah setelah wukuf di Arafah; dan
- e. Tawaf Wada, melakukan tawaf perpisahan saat hendak meninggalkan Mekah.

4. Sunah Haji

Sunah haji adalah amalan-amalan dalam ibadah haji yang sangat dianjurkan untuk dilakukan, namun tidak wajib. Jika dilakukan, jemaah haji akan mendapatkan pahala, namun jika ditinggalkan tidak berdosa. Berikut adalah beberapa sunah haji yang dianjurkan.

- a. Tawaf Qudum, yaitu tawaf pertama kali ketika tiba di Masjidilharam, sebelum melakukan ibadah haji lebih lanjut.;
- b. Salat di Multazam yaitu salat sunah di tempat antara Hajar Aswad dan pintu Kakbah, yang dikenal dengan Multazam;
- c. Berkumur dan membersihkan diri, dengan air zamzam untuk berkumur atau membersihkan diri sepanjang pelaksanaan ibadah haji, karena air zamzam sangat berkah; dan
- d. Menghadap Hajar Aswad, saat tawaf disunahkan untuk mencium Hajar Aswad atau setidaknya mengarahkannya dengan tangan atau tongkat ketika melewatinya.
- e. Berzikir dan berdoa, memohon ampunan Allah Swt. selama melakukan berbagai kegiatan haji, terutama di Arafah, Mina, dan saat melakukan tawaf.

D. Macam-macam Pelaksanaan Ibadah Haji

1. Haji *Tamattuk*, yaitu melakukan umrah terlebih dahulu dan haji setelahnya. Haji *tamattuk* dianjurkan bagi mereka yang datang dari luar Mekah. Namun, diwajibkan untuk menyembelih hewan kurban (dam);
2. Haji *Ifrad*, yaitu mendahulukan pelaksanaan haji, setelah itu umrah. Cara ini dianggap baik dari yang lain dan tidak dikenakan dam.; dan
3. Haji *kiran*, yaitu melaksanakan ibadah haji dan umrah bersamaan, dikarenakan jemaah haji yang masa tinggalnya di Mekah sangat terbatas sehingga tidak dapat mengerjakan umrah sebelum atau setelah haji. Cara ini akan dikenakan dam.

E. Tata Cara Pelaksanaan Haji

Pelaksanaan ibadah haji terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilakukan. Berikut adalah tahapan dan tata cara pelaksanaan ibadah haji secara umum.

1. Ihram dari Mikat
Ihram, adalah niat untuk memulai ibadah haji dengan mengenakan pakaian khusus dan menyatakan niat haji. Tata cara mengerjakannya sebagai berikut.
 - a. Jemaah haji mengenakan pakaian ihram (bagi pria, dua lembar kain putih, sedangkan wanita mengenakan pakian menutup aurat);
 - b. Setelah niat, jemaah harus menghindari larangan-larangan tertentu selama ihram (seperti tidak boleh memotong rambut, memakai wewangian, berburu, dan berhubungan suami istri).
2. Tawaf Qudum (tawaf kedatangan)
 - a. Setelah sampai di Mekah, jemaah melakukan tawaf pertama kali di Masjidilharam. Tawaf ini disebut Tawaf Qudum yang dilakukan sebagai penghormatan dan untuk menyambut kedatangan jemaah; dan
 - b. Tawaf ini dilakukan dengan mengelilingi kakkah sebanyak tujuh kali dimulai dari Hajar Aswad.
3. Sai (Berlari-lari kecil antara Safa dan Marwa)
 - a. Setelah tawaf, jemaah melakukan Sai yaitu berlari-lari kecil antara bukit Safa dan Marwa sebanyak tujuh kali; dan
 - b. Sai ini dilakukan setelah tawaf dan merupakan bagian dari ibadah haji.

4. Mabit di Mina (bermalam di Mina)
 - a. Pada tanggal 8 Zulhijjah, jemaah haji berangkat ke Mina untuk bermalam di sana sebagai bagian dari rukun haji. Ini disebut dengan hari tarwiyah (menyiapkan segala sesuatu sebelum kembali lagi ke Mina pada tanggal 10 Zulhijjah); dan
 - b. Jemaah menginap di Mina mulai tanggal 10 Zulhijjah (Iduladha) sampai 12 Zulhijjah, dan boleh sampai tanggal 13 Zulhijjah.
5. Wukuf di Arafah
 - a. Pada tanggal 9 Zulhijjah, jemaah haji pergi ke Arafah untuk melaksanakan wukuf, yaitu berdiam diri di Padang Arafah dari tengah hari (zuhur) sampai matahari terbenam; dan
 - b. Wukuf adalah puncak ibadah haji dan sangat penting. Jemaah memohon ampunan dan berdo'a selama waktu ini.
6. Mabit di Muzdalifah
 - a. Setelah wukuf di Arafah, jemaah pergi ke Muzdalifah untuk bermalam. Di sini jemaah mengumpulkan batu kerikil yang akan digunakan untuk melempar jumrah di Mina; dan
 - b. Di muzdalifah, jemaah juga melaksanakan salat magrib dan isya
7. Melempar Jumrah
 - a. Pada tanggal 10 Zulhijjah, jemaah pergi ke Mina untuk melempar jumrah, yaitu melempar batu ke tiga tiang sebagai simbol menjauhi godaan setan; dan
 - b. Melempar jumrah dilakukan di tiga tempat yang disebut dengan Jamarat. Pada hari pertama (10 Zulhijjah) hanya melempar satu jumrah saja, yaitu Jumrah Aqabah. Adapun pada hari kedua, ketiga, dan keempat (11,12,13 Zulhijjah) melempar semua Jumrah tersebut, yaitu Jumrah Ula, Jumrah Wustha, dan Jumrah Aqabah.
8. Berkurban
 - a. Pada hari Raya Iduladha (10 Zulhijjah), jemaah yang mampu dianjurkan untuk melaksanakan ibadah kurban dengan menyembelih hewan kurban, seperti kambing, sapi atau unta; dan
 - b. Pelaksanaan kurban bagi jemaah haji dilakukan di Mina dan termasuk salah satu sunah dalam rangkaian ibadah haji.

9. Tawaf Ifadah, tawaf yang dilaksanakan setelah jemaah kembali ke Mekah dari Mina. Tawaf ini termasuk rukun haji yang wajib dilakukan sebagai bagian dari rangkaian ibadah haji; dan
10. Tawaf Wada (tawaf perpisahan), sebelum meninggalkan Mekah, jemaah melakukan tawaf wada sebagai tanda mengucapkan selamat tinggal kepada Kakbah.

F. Larangan dalam Pelaksanaan Haji

Larangan haji adalah segala sesuatu yang harus ditinggalkan oleh jemaah haji. Berikut larangan haji yang harus ditinggalkan oleh jemaah haji laki-laki, perempuan dan keduanya:

- a. Larangan bagi Laki-laki
 - 1) Mengenakan pakaian yang berjahit;
 - 2) Memakai penutup kepala; dan
 - 3) Memakai sepatu atau kaus kaki yang menutupi mata kaki dan tumit.
- b. Larangan bagi Perempuan
 - 1) Menutup wajah; dan
 - 2) Menutup telapak tangan.
- c. Larangan bagi Laki-laki dan Perempuan
 - 1) Menggunakan wewangian;
 - 2) Memotong kuku;
 - 3) Mencukur rambut atau bulu;
 - 4) Menikah atau menikahkan;
 - 5) Membunuh binatang buruan; dan
 - 6) Mencaci, bertengkar dan berkata kotor.

G. Pembayaran Dam

Menurut bahasa Arab *dam* berarti darah. Menurut istilah, *dam* berarti mengalirkan darah dengan menyembelih hewan ternak unta, sapi atau kambing ditanah haram dalam rangka memenuhi ketentuan haji. Setiap pelanggaran dalam haji dikenakan denda sesuai dengan jenis pelanggaran.

No	Pelanggaran	Dam
1	Dam <i>Nusuk</i> adalah dam yang dikenakan pada jemaah haji yang mengerjakan haji Tamattu' atau Qiran	Jemaah haji dapat memilih salah satu bentuk dam sesuai kemampuan, yaitu

No	Pelanggaran	Dam
	bukan karena melakukan kesalahan	menyembelih seekor kambing Atau berpuasa 10 hari (3 hari di Tanah Haram dan 7 hari di tanah air).
2	Dam <i>Isa'ah</i> adalah dam yang dikenakan pada jemaah yang melanggar aturan/melakukan kesalahan karena meninggalkan salah satu wajib haji.	Menyembelih seekor kambing
3	Dam <i>Kifarat</i> adalah dam yang dikenakan pada seseorang yang mengerjakan sesuatu yang haram selama ihram.	Jemaah haji dapat memilih salah satu bentuk dam sesuai dengan kemampuan: a. Menyembelih seekor kambing b. Berpuasa selama tiga hari atau c. Bersedekah dengan memberi makan pokok kepada enam orang fakir miskin selama tiga hari berturut-turut.

Tabel 5. 1 Pelanggaran dan *dam*

H. Hikmah Melaksanakan Haji

Berikut beberapa hikmah utama dalam melaksanakan ibadah haji:

1. Meningkatkan iman dan takwa kepada Allah Swt.
2. Membersihkan diri dari dosa (tazkiyah).
3. Mengajarkan bahwa semua manusia sama di hadapan Allah Swt.
4. Menumbuhkan persaudaraan sesama muslim dari berbagai negara.
5. Melatih kesabaran dan sikap rela berkorban.
6. Mengingat kita pada kehidupan akhirat.
7. Mendorong kita menjadi pribadi yang lebih baik.



RINGKASAN MATERI

1. Secara bahasa, kata "haji" berasal dari bahasa Arab, yaitu "al-Hajj", yang berarti *bertujuan atau menuju* atau *perjalanan* menuju tempat tertentu. Secara istilah, haji adalah ibadah yang dilakukan oleh umat muslim dengan mengunjungi kota Mekah untuk melaksanakan serangkaian ritual tertentu, seperti tawaf, Sai, wukuf, dan melempar jumrah, pada waktu yang telah ditentukan, yaitu bulan Zulhijah, dengan syarat-syarat tertentu.
2. Hukum asal ibadah haji adalah wajib sekali seumur hidup, asalkan telah memenuhi syarat kemampuan, namun dalam keadaan tertentu dapat berubah menjadi sunah, makruh, bahkan haram. Hukum haji dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi.
3. Syarat wajib haji yaitu beragama Islam, akil atau berakal sehat, balig (dewasa), merdeka tidak budak, *Istithaah* (mampu) yaitu mampu secara jasmani dan rohani, mempunyai bekal yang cukup untuk pulang pergi, dan keluarga yang ditinggalkan, ada kendaraan menuju tempat ibadah haji, aman dalam perjalanan, bagi perempuan harus bersama mahramnya atau bersama perempuan lainnya yang dipercaya.
4. Rukun haji yaitu ihram, wukuf, tawaf, Sai, tahalul, dan tertib. Rukun haji adalah rangkaian ibadah yang wajib dilaksanakan selama haji. Jika salah satunya tidak dilaksanakan menyebabkan batal dan harus mengulang haji pada tahun berikutnya. Wajib haji adalah bagian dalam ibadah yang harus dilakukan oleh jemaah haji. Jika salah satu wajib haji ini terlewat, maka jemaah haji diwajibkan untuk melakukan pembayaran dam (penebusan). Sunah haji adalah amalan-amalan dalam ibadah haji yang sangat dianjurkan untuk dilakukan, namun tidak wajib.
5. Macam-macam pelaksanaan ibadah haji yaitu haji *Tamattuk* yaitu melakukan umrah terlebih dahulu di awal musim haji dan haji setelahnya, haji *Ifrad* yaitu mendahulukan melakukan haji, kemudian umrah. Haji *Qiran* yaitu melaksanakan ibadah haji dan umrah bersamaan.
6. Hikmah utama dalam melaksanakan ibadah haji adalah meningkatkan iman dan takwa, membersihkan diri dari dosa, serta mengajarkan persamaan dan persaudaraan sesama muslim. Selain itu haji melatih kesabaran, mengingatkan kehidupan akhirat, dan membentuk pribadi yang lebih.



UJI KOMPETENSI

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Dalil pelaksanaan haji dijelaskan di dalam Al-Qur'an, surat dan ayat
 - A. Ali Imran ayat 97
 - B. Al-Baqarah ayat 25
 - C. Al-Hajj ayat 4
 - D. Al-taubah ayat 9
2. Pengertian haji menurut bahasa adalah
 - A. Ziarah ke makam rasul
 - B. Melaksanakan perintah Allah Swt.
 - C. Menuju tempat yang diagungkan
 - D. Sengaja mengunjungi sesuatu
3. Perhatikan hal-hal berikut!
 - 1) Islam
 - 2) Wukuf
 - 3) Berakal
 - 4) Sai

Di antara hal-hal tersebut, yang merupakan rukun haji ditunjukkan oleh nomor

 - A. 1) dan 2)
 - B. 1) dan 4)
 - C. 2) dan 3)
 - D. 2) dan 4)
4. Setelah melaksanakan tawaf, jemaah haji melaksanakan Sai sebanyak tujuh kali. Sai adalah

 - A. Mengelilingi kakbah
 - B. Mencukur rambut
 - C. Melempar batu
 - D. Bermalam

5. Bu Ratna tahun sedang melaksanakan ibadah haji, saat melakukan Sa'i ia sedang sakit, sehingga menggunakan kursi roda hingga selesai tujuh kali putaran. Pernyataan yang tepat adalah
 - A. Tidak sah, karna sa'i harus dilakuakn dengan berjalan kaki
 - B. Tidak sah, karena tidak berlari-lari kecil
 - C. Sah, karena tetap melaksanakan sa'i sesuai ketentuan meskipun menggunakan kursi roda
 - D. Sah, karena membaca doa'-do'a selama sa'i
6. Jemaah haji mengerjakan salat subuh di Mina pada tanggal 9 Zulhijjah, jemaah berangkat ke Arafah dan memperbanyak do'a hingga terbenam matahari. Pernyataan berikut yang sesuai adalah ... haji.
 - A. wajib
 - B. syarat
 - C. rukun
 - D. sunah
7. Dam disebut dengan *hadyu* yang artinya
 - A. janji
 - B. tebusan
 - C. langgar
 - D. pemberian
8. Orang yang melaksanakan ibadah haji dengan mendahulukan umrah, kemudian haji berarti melakukan haji
 - A. Tamattuk
 - B. Ifrad
 - C. Qiran
 - D. Mabrrur
9. Ketika melaksanakan ihram, kita tidak diperbolehkan memakai wangi-wangian. Bila melakukan hal tersebut maka dikenakan dam atau denda berupa
 - A. Berpuasa selama 7 hari
 - B. Menyembelih seekor kambing
 - C. Mengulang kembali hajinya
 - D. Hajinya batal

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Terjalannya persaudaraan antar umat Islam dari berbagai negara.
- 2) Terbiasa bersabar dan kuat dalam menjalankan ibadah
- 3) Menjadi pribadi yang lebih baik dan bertakwa
- 4) Merasa lebih hebat dibandingkan orang lain

Pernyataan yang merupakan hikmah ibadah haji ditunjukkan oleh nomor

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 4)
- D. 3) dan 4)

II. Isilah dengan jawaban yang tepat!

1. Berniat melakukan ibadah haji diiringi dengan memakai pakaian yang tidak berjahit disebut
2. Tawaf dilakukan dengan mengelilingi kakbah sebanyak ... kali.
3. Tawaf yang dilaksanakan ketika akan meninggalkan Mekah disebut
4. Melempar Jumrah dilaksanakan pada tanggal
5. Salah satu dari hikmah melaksanakan haji adalah untuk *tazkiyah* yang artinya..

III. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Tuliskan dua larangan haji bagi laki-laki dan perempuan yang anda ketahui!
2. Jelaskan tentang haji tamattu yang anda ketahui!
3. Tuliskan 3 Jumrah yang anda ketahui!
4. Apa akibatnya jika seseorang meninggalkan rukun haji? Bagaimana jika yang ditinggalkan adalah wajib haji? Jelaskan
5. Menurutmu, bagaimana ibadah haji dapat membuat umat Islam dari berbagai daerah dan negara semakin rukun dan saling bersaudara?Jelaskan



REMEDIAL

1. Jelaskan pengertian haji menurut bahasa!
2. Tuliskan rukun-rukun haji yang harus dilaksanakan!
3. Jelaskan yang dimaksud pelaksanaan haji tamattu'!
4. Jelaskan larangan haji bagi laki-laki !
5. Jelaskan hikmah ibadah haji!



PENGAYAAN

Bagi ananda yang ingin mendapatkan penjelasan lebih lengkap tentang pelaksanaan ibadah haji, ananda dapat mengunjungi tautan berikut.

Pindai Akun



Kerjakan tugas di bawah ini, untuk memperluas wawasanmu!

Boleh kerja sama dengan orang tua, teman, atau lainnya.

1. Menurutmu, mengapa umat Islam diwajibkan melaksanakan ibadah haji bagi yang mampu?
2. Bagaimana ibadah haji dapat menumbuhkan rasa persaudaraan di antara umat Islam dari seluruh dunia?
3. Apa makna memakai pakaian ihram yang sama bagi semua jamaah haji, baik kaya maupun miskin?
4. Bagaimana perasaan seseorang ketika melihat Ka'bah secara langsung untuk pertama kali?

5. Bagaimana ibadah haji bisa mengajarkan umat Islam tentang kesabaran dan ketaatan kepada Allah?

MUHASABAH



Alhamdulillah, setelah mendapatkan materi ini tentunya banyak yang sudah ananda dapatkan.

Setelah mempelajari materi haji apakah ananda berniat ingin melaksanakan ibadah haji kelak? Bagaimana pendapatmu jika ada anak yang belum balig melaksanakan ibadah haji?



Mutiara Hikmah

Dengan setiap doa yang kita panjatkan, semoga Allah mengabulkan harapan kita untuk menuju tanah suci.

- Nur Azizah -

BAB VI

UMRAH SEBAGAI JALAN MENDEKATKAN DIRI KEPADA ALLAH SWT.



Bayangkan kalau kita berangkat umrah, tapi belum paham tata caranya, pasti bingung dan khawatir, kan? Umrah adalah ibadah ke Tanah Suci yang mendekatkan kita kepada Allah dan membersihkan dosa-dosa. Yuk, pelajari bersama apa itu umrah, syaratnya, dan bagaimana pelaksanaannya, supaya kita bisa berumrah dengan tenang, khusyuk, dan mendapatkan pahala yang besar!



Umrah adalah ibadah yang dilakukan dengan mengunjungi Kota Mekah untuk melaksanakan serangkaian ritual tertentu, seperti tawaf, Sai, dan tahallul, yang dapat dilakukan kapan saja sepanjang tahun. Pada bab ini ananda akan mempelajari bagaimana ketentuan, perbedaan umrah dan haji, tata cara, larangan dan hikmah yang bisa kita ambil dari melaksanakan ibadah umrah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasulullah saw.

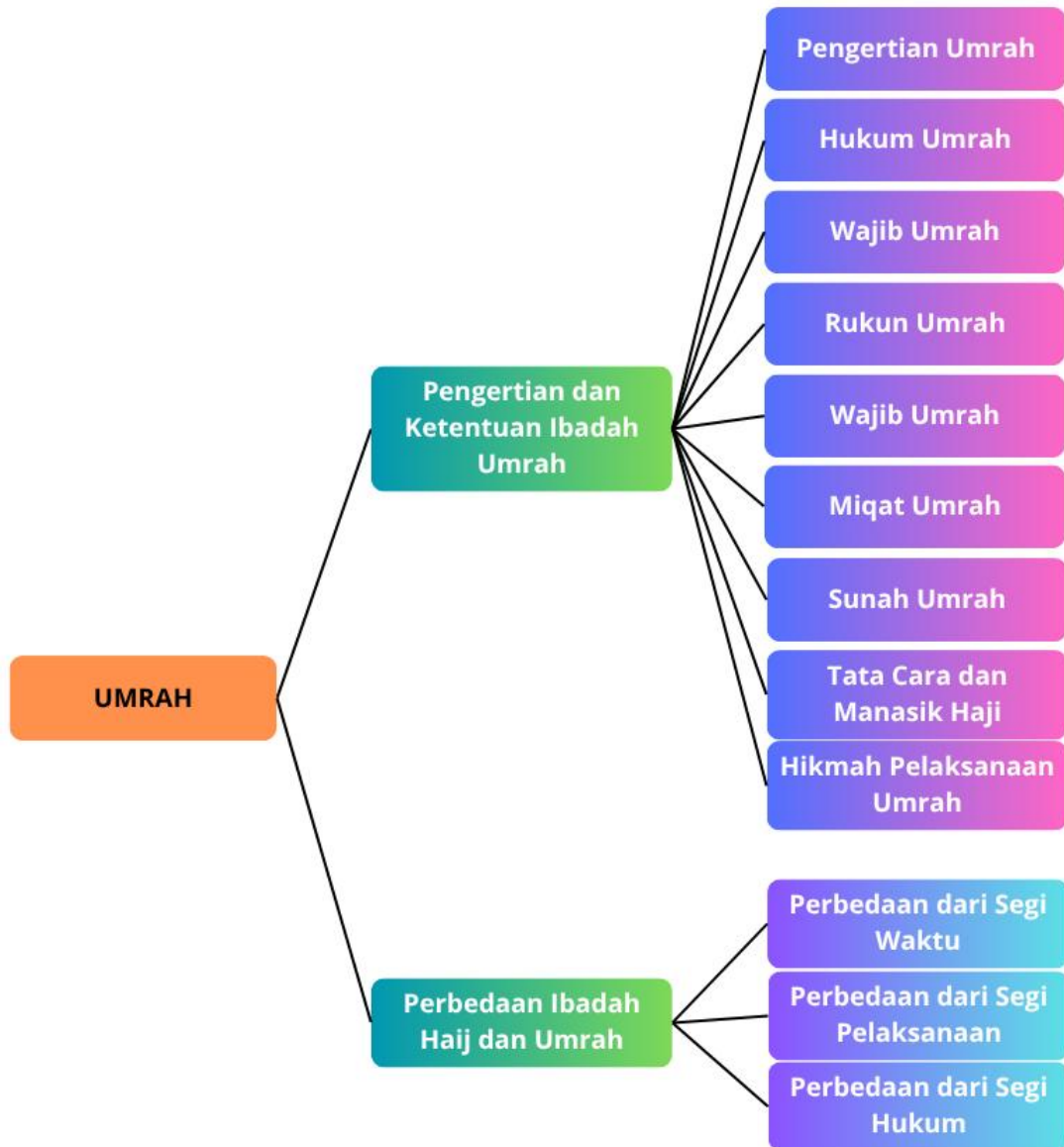


KATA KUNCI

- umrah
- Masjidilharam
- waktu pelaksanaan
- rukun umrah



PETA KONSEP





APERSEPSI

Perhatikan gambar berikut dan jawablah pertanyaannya!



Gambar 6. 1 Ibadah Umrah
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

1. Pernahkah ananda mendengar tentang ibadah umrah?
2. Apa yang ananda ketahui tentang umrah?
3. Apakah sama antara umrah dan haji?

Pelaksanaan umrah hampir sama dengan pelaksanaan ibadah haji, walaupun ada beberapa perbedaannya. Namun, waktu pelaksanaan ibadah umrah tidak ditentukan seperti ibadah haji. Dalam melaksanakan suatu ibadah harus memiliki ilmu yang cukup, sehingga ibadah yang dilaksanakan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Terdapat perbedaan dalam ketentuan ibadah haji dan umrah. Berikut ini ananda akan mempelajari bagaimana ketentuan umrah. Perhatikan dengan seksama agar ananda dapat mengambil pelajaran di dalamnya.



Ayo Belajar

Memahami fikih lebih dalam

UMRAH

A. Pengertian dan Ketentuan Ibadah Umrah

Umrah adalah salah satu ibadah yang dilakukan dengan mengunjungi Kota Mekah. Meskipun umrah tidak wajib seperti haji, ibadah ini sangat dianjurkan dan memiliki keutamaan besar bagi umat muslim.

1. Pengertian Umrah

Umrah berasal dari bahasa Arab yang berarti *ziarah*. Menurut Istilah, umrah berkunjung atau berziarah ke Baitullah untuk melakukan serangkaian ibadah yang dilakukan berdasarkan syarat dan rukun tertentu sesuai ketentuan syariat Islam.

Perintah umrah beriringan dengan perintah haji sebagaimana berikut.

وَاتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Artinya.

Sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah.

(Q.S.Al-Baqarah:196)

2. Hukum Umrah

Dalil yang menjelaskan hukum umrah terdapat dalam surah Al-Fath :27

لَقَدْ صَدَقَ اللَّهُ رَسُولَهُ الرُّءْيَا بِالْحَقِّ لَتَدْخُلَنَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ آمِنِينَ
مُحَلِّقِينَ رُءُوسَكُمْ وَمُقَصِّرِينَ لَا تَخَافُونَ فَعَلِمَ مَا لَمْ تَعْلَمُوا فَجَعَلَ مِنْ دُونِ ذَلِكَ
فَتْحًا قَرِيبًا

Artinya.

Sesungguhnya Allah benar-benar akan membuktikan kepada Rasul-Nya tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya, (yaitu) bahwa kamu pasti akan memasuki Masjidilharam, jika Allah menghendaki dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala, dan memendekkannya, sedangkan kamu tidak merasa takut. Allah mengetahui apa yang tidak kamu ketahui dan sebelumnya itu Dia telah memberikan kemenangan yang dekat.

(Q.S Al-Fath:27)

Ayat ini mengisahkan tentang janji Allah kepada Rasulullah untuk menunaikan umrah di Masjidilharam, yang juga menunjukkan betapa

pentingnya umrah sebagai bagian dari ibadah. Ini menjadi bukti bahwa umrah adalah amalan yang sangat dianjurkan dalam Islam.

3. Syarat Wajib Umrah

Setiap muslim yang akan melaksanakan ibadah umrah harus memenuhi syarat umrah sebagai berikut.

- a. Islam
- b. Berakal sehat
- c. Balig (dewasa)
- d. Merdeka
- e. Istitha'ah (mampu)

4. Rukun Umrah

Rukun haji dan umrah hampir sama. Ibadah yang membedakan adalah wukuf. Dalam umrah, jemaah tidak melakukan ibadah wukuf. Rukun umrah terdiri dari lima hal yaitu sebagai berikut.

- a. Ihram
- b. Tawaf
- c. Sai
- d. Tahalul
- e. Tertib (berurutan)

5. Wajib Umrah

Wajib umrah adalah ketentuan yang apabila dilanggar maka ibadah umrahnya tetap sah, tetapi harus membayar dam. Wajib umrah ada dua macam yaitu sebagai berikut.

- a. Ihram dari *mikat*, mikatnya hanya terdiri atas *mikat makani*
- b. Menjauhkan diri dari segala larangan umrah.

6. Sunah Ibadah Umrah

Di antara sunah umrah yaitu sebagai berikut:

- a. Mandi
- b. Membaca talbiah dengan suara *jahr* (keras atau jelas) bagi laki-laki dan *sirr* (pelan) bagi perempuan.
- c. Berdo'a sesudah membaca talbiah
- d. Membaca zikir ketika tawaf
- e. Salat dua rakaat sesudah tawaf

7. Tata cara dan Manasik Ibadah Umrah

- a. Niat dan Ihram adalah langkah pertama dalam melaksanakan umrah. Sebelum masuk ke wilayah Mikat (batas untuk memulai umrah), seseorang harus berniat untuk melaksanakan umrah dengan mengucapkan niat dalam hati. Niat ihram dilakukan dengan mengucapkan.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً

Artinya.

“Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berumrah.”

Setelah berniat, jemaah mengenakan pakaian ihram yang khusus yaitu dua helai kain tanpa jahitan bagi laki-laki, sedangkan perempuan mengenakan pakain yang menutup aurat sesuai dengan syariat.

- b. Tawaf (mengelilingi Kakbah). Jemaah umrah memasuki Masjidilharam dalam keadaan berwudu dan disunahkan masuk melau Babussalam. Tawaf dimulai dari sudut Hajar Aswad, menghadap Hajar Aswad kemudian menciumnya jika memungkinkan, jika tidak bisa, cukup dengan melambaikan tangan ke arah Hajar Aswad, setiap melewati Hajar Aswad, disarankan mengucapkan takbir (Allahu Akbar). Tawaf dilakukan sebanyak tujuh kali. Setelah melaksanakan tawaf, jemaah melaksanakan salat sunah dua rakaat di tempat yang disunahkan yaitu di belakang Maqam Ibrahim jika memungkinkan dan jika tidak bisa di bagian lain.
- c. Sai adalah berjalan atau berlari-lari kecil antara dua bukit, yaitu Bukit Safa dan Marwa sebanyak tujuh kali. Ketika sampai di Bukit Safa, hendaknya menghadap Kakbah sambil mengangkat kedua tangan, melafalkan takbir. Bagi laki-laki hendaknya berlari-lari kecil sambil berdo'a setiap melintas antara dua pilar hijau.
- d. Tahalul (mencukur rambut) adalah langkah terakhir dalam umrah. Bagi laki-laki mencukur rambut kepala atau memotong sedikit bagian rambut. Sedangkan bagi perempuan cukup memotong sedikit rambut sekitar seukuran ujung jari. Tahalul ini menunjukkan bahwa seseorang telah menyelesaikan ibadah umrah dengan penuh kekhusyukan.
- e. Tertib yaitu melaksanakan umrah sesuai ketentuan dan urutan yang sudah dijelaskan.

8. Larangan Ibadah Umrah

Larangan ibadah umrah sama seperti larangan dalam ibadah haji. Larangan bagi laki-laki yaitu memakai pakaian berjahit, memakai alas kaki yang

menutupi mata kaki, menutup kepala, dan menjadi wali nikah, menikahkan atau menikah. Larangan bagi perempuan yaitu menutup wajah dan memakai sarung tangan. Larangan bagi jemaah secara umum yaitu memakai parfum, mencukur rambut, memotong kuku, berburu binatang, mencabut pohon di tanah haram, mencaci, bertengkar dan mengucapkan kata-kata kotor.

9. Hikmah Pelaksanaan Ibadah Umrah

1. Meningkatkan ketakwaan dan keimanan kepada Allah Swt;
2. Umrah sebagai penghapus dosa;
3. Menjadi tamu Allah Swt;
4. Melatih kedisiplinan; dan
5. Mempererat tali persaudaraan sesama umat muslim.

B. Perbedaan ibadah Haji dan Umrah

Dari segi	Umrah	Haji
Waktu	Waktunya tidak ditentukan, dapat ditunaikan setiap waktu sepanjang tahun, kecuali hari Arafah, nahar, dan tasyrik.	Waktunya ditentukan yaitu pada tanggal 9 sampai 13 Zulhijjah.
Pelaksanaan	Dalam umrah tidak terdapat wukuf di Padang Arafah.	Dalam ibadah haji terdapat wukuf di Padang Arafah sebagai salah satu rukun haji.
Hukum	Hukum sunah	Hukum wajib

Tabel 6. 1 Perbedaan ibadah haji dan umrah



RINGKASAN MATERI

1. Umrah berasal dari bahasa Arab yang berarti *ziarah*. Menurut Istilah, umrah berkunjung atau berziarah ke Baitullah untuk melakukan serangkaian ibadah yang dilakukan berdasarkan syarat dan rukun tertentu sesuai ketentuan syariat Islam.
2. Setiap muslim yang akan melaksanakan ibadah umrah harus memenuhi syarat umrah yaitu Islam, berakal sehat, balig (dewasa), merdeka, *istithaah* (mampu).
3. Rukun Umrah rukun haji dan umrah hampir sama. Ibadah yang membedakan adalah wukuf. Dalam umrah, jemaah tidak melakukan ibadah wukuf. Rukun umrah terdiri dari lima hal yaitu ihram, tawaf, Sai, tahalul, tertib (berurutan)
4. Rukun haji dan umrah hampir sama. Perbedaannya, dalam ibadah umrah tidak terdapat wukuf di Padang Arafah. Rukun umrah terdiri atas lima hal, yaitu ihram, tawaf, sa'i, tahalul, dan tertib (dilaksanakan secara berurutan).
5. Sunah Ibadah Umrah, yaitu mandi, membaca talbiah dengan suara *jahr* (keras atau jelas) bagi laki-laki dan *sirr* (pelan) bagi perempuan, berdo'a sesudah membaca talbiah, membaca zikir ketika tawaf, salat dua rakaat sesudah tawaf.
6. Larangan ibadah umrah sama seperti larangan dalam ibadah haji. Larangan bagi laki-laki yaitu memakai pakaian berjahit, memakai alas kaki yang menutupi mata kaki, menutup kepala, dan menjadi wali nikah, menikahkan atau menikah. Larangan bagi perempuan yaitu menutup wajah dan memakai sarung tangan. Larangan bagi jemaah secara umum yaitu memakai parfum, mencukur rambut, memotong kuku, berburu binatang, mencabut pohon di tanah haram, mencaci, bertengkar dan mengucapkan kata-kata kotor.
7. Hikmah Pelaksanaan Ibadah Umrah yaitu meningkatkan ketakwaan dan keimanan kepada Allah Swt., umrah sebagai penghapus dosa, menjadi tamu Allah Swt., melatih kedisiplinan, serta mempererat tali persaudaraan sesama umat muslim.



UJI KOMPETENSI

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Secara bahasa, umrah berarti
 - A. berkunjung
 - B. berputar
 - C. sengaja
 - D. beribadah
2. Tawaf yaitu mengelilingi Kakbah. Tawaf dilakukan sebanyak ... kali.
 - A. tiga
 - B. lima
 - C. tujuh
 - D. sepuluh
3. Berlari-lari kecil sebanyak tujuh kali dari Bukit Safa ke Bukit
 - A. Uhud
 - B. Marwa
 - C. Muzdalifah
 - D. Arafah
4. Salah satu pelaksanaan umrah adalah sai, kegiatan ini dilakukan setelah
 - A. Wukuf
 - B. Tahalul
 - C. Tawaf
 - D. Ihram
5. Pak Fajar ingin melaksanakan umrah, tetapi belum memiliki biaya yang cukup dan kondisi kesehatannya sering sakit. Bagaimana hukum umrah bagi Pak Fajar?
 - A. Tetap wajib dilaksanakan meskipun belum mampu.
 - B. Tidak wajib karena belum mampu secara biaya dan kesehatan
 - C. Harus diganti dengan ibadah lain
 - D. Wajib jika sudah memiliki paspor dan dokumen perjalanan

6. Ketika bertahalul, rambut yang dipotong minimal berjumlah
- A. Satu helai
 - B. Dua helai
 - C. Tiga helai
 - D. Empat helai
7. Pak Ibrahim melaksanakan ibadah umrah pada tahun ini. Pak Ibrahim melaksanakan rukun umrah, yaitu ihram, wukuf, tawaf, Sai, dan tahalul. Pernyataan berikut yang sesuai adalah
- A. Ibadah umrah Pak Ibrahim sah
 - B. Pak Ibrahim harus membayar dam
 - C. Wukuf tidak termasuk rukun umrah
 - D. Pak Ibrahim harus mengambil ihram Mikat.
8. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Berdo'a di makan Rasulullah
 - 2) Berlari-lari kecil dari Safa dan Marwa
 - 3) Mencukur rambut
 - 4) Meminum air zam-zam
- Di antara pernyataan tersebut, yang termasuk rukun umrah adalah
- A. 1) dan 2)
 - B. 1) dan 3)
 - C. 2) dan 3)
 - D. 2) dan 4)
9. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Menjadi tamu Allah Swt.
 - 2) Menambah dosa
 - 3) Mempererat tali persaudaraan sesama umat muslim
 - 4) Do'a langsung dikabulkan
- Di antara pernyataan tersebut, yang termasuk hikmah umrah adalah
- A. 1) dan 2)
 - B. 1) dan 3)
 - C. 2) dan 3)
 - D. 2) dan 4)

10. Salah satu perbedaan antara ibadah haji dan umrah adalah...

- A. haji dan umrah sama-sama diawali dengan ihram
- B. dalam umrah tidak ada wukuf di Arafah
- C. haji dan umrah dapat dilaksanakan kapan saja
- D. umrah tidak perlu tahalul

II. Isilah dengan jawaban yang tepat!

1. Umrah yang dilakukan pertama kali hukumnya adalah
2. Perbedaan haji dan umrah, dari segi pelaksanaannya adalah
3. Pakaian ihram perempuan harus menutup seluruh tubuh, kecuali ... dan
4. Salah satu larangan umrah adalah
5. Pakaian ihram bagi laki-laki terdiri dari ... helai kain.

III. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ibadah umrah!
2. Jelaskan perbedaan antara haji dan umrah!
3. Bagaimana tata cara Sai yang ananda ketahui?.
4. Dalam pelaksanaan umrah, umat muslim diajarkan untuk sabar dan ikhlas dalam beribadah. Bagaimana menurutmu, apa hubungan antara pelajaran sabar dan ikhlas dalam umrah dengan kehidupan kita sehari-hari? Jelaskan.
5. Umrah dapat dilakukan dengan berbagai cara oleh umat muslim dari berbagai negara. Bagaimana umrah dapat mempererat hubungan antar umat muslim dari seluruh dunia? Jelaskan!



1. Jelaskan pengertian umrah!
2. Jelaskan urutan tata cara pelaksanaan umrah secara benar!
3. Jelaskan arti sai dalam ibadah umrah dan bagaimana cara melaksanakannya!
4. Jelaskan larangan selama melaksanakan umrah!
5. Jelaskan perbedaan haji dan umrah?



PENGAYAAN

Bagi ananda yang ingin mendapatkan penjelasan lebih lengkap tentang pelaksanaan ibadah umrah, ananda dapat mengunjungi tautan berikut!

Pindai Akun



Kerjakan tugas di bawah ini, untuk memperluas wawasanmu!

Boleh kerja sama dengan orang tua, teman, atau lainnya.

1. Menurutmu, apa perbedaan antara ibadah haji dan ibadah umrah?
2. Mengapa umat Islam dianjurkan melaksanakan umrah walaupun tidak wajib seperti haji?
3. Bagaimana ibadah umrah dapat mendekatkan seseorang kepada Allah?
4. Apa makna memakai pakaian ihram saat melaksanakan umrah?
5. Mengapa umat Islam yang melaksanakan umrah harus bersikap sabar dan sopan selama berada di Tanah Suci?

MUHASABAH



Alhamdulillah, setelah mendapatkan materi ini tentunya banyak yang sudah ananda dapatkan.

Setelah mempelajari ketentuan umrah, apakah hatimu tergerak untuk melaksanakan ibadah umrah? Apakah yang akan ananda lakukan untuk mewujudkan keinginan ananda untuk bisa melaksanakan ibadah umrah?



Rasulullah saw. bersabda yang artinya, “Antara umrah satu dan yang selanjutnya itu menjadi pelebur dosa antara kedua umrah tersebut. Dan balasan untuk haji yang mabrur adalah surga.” (H.R. al-Bukhari)



SUMATIF AKHIR TAHUN

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Iduladha adalah hari besar umat muslim yang memiliki beberapa sebutan lain. Manakah dari nama berikut ini yang paling tepat sebagai sebutan lain dari Iduladha dan sekaligus mencerminkan makna ibadah di dalamnya?
A. *Yaumul qiyamah*
B. *Yaumun nahr*.
C. *Yaumul baas*
D. *Yaumus siyam*
2. Siti ingin berkorban bersama keluarganya. Ia berencana membeli seekor kambing untuk tujuh orang seperti sapi. Sebagai siswa yang memahami fikih kurban, menurutmu kambing mencukupi untuk kurban ... orang.
A. sepuluh
B. tujuh
C. dua
D. satu
3. Pak Hasan adalah seorang muslim yang mampu secara ekonomi. Namun, tahun ini ia memutuskan tidak berkorban karena merasa sudah pernah berkorban tahun lalu. Hukum berkorban setiap tahun bagi orang yang mampu adalah
A. sunah
B. wajib
C. haram
D. makruh
4. Dalam pelajaran fikih, ananda belajar bahwa kurban bukan hanya sekedar menyembelih hewan, tapi juga memiliki makna khusus secara bahasa. Kata “kurban” secara bahasa artinya adalah
A. Menyembelih hewan sebanyak-banyaknya
B. Mendekatkan diri kepada Allah dengan cara berbagi dan taat
C. Memberi makan orang miskin saat hari raya
D. Beribadah hanya pada waktu Iduladha

5. Suatu hari, Lina berkata, “Kalau aku lulus ujian tahun ini, aku akan berkorban satu ekor kambing.” Setelah lulus, ia bingung apakah harus benar-benar menyembelih kambing atau tidak. Hukum berkorban bagi Lina adalah
 - A. Tidak wajib, karena niatnya hanya bercanda
 - B. Sunah, karena semua kurban hukumnya sunah
 - C. Wajib, karena kurban tersebut sudah dinazarkan kepada Allah
 - D. Makruh, karena diniatkan setelah niat duniawi
6. Pemanfaatan daging kurban yang tepat adalah
 - A. dihadiahkan kepada orang yang kaya
 - B. dimakan sendiri dan keluarganya
 - C. disedekahkan kepada fakir miskin
 - D. disimpan untuk dijual di pasar
7. Berikut yang tidak dapat dijadikan hewan kurban adalah
 - A. ayam
 - B. unta
 - C. domba
 - D. kambing
8. Lafaz yang tidak dibaca dalam penyembelihan hewan kurban adalah
 - A. Basmalah
 - B. Salawat
 - C. Istighfar
 - D. Takbir
9. Waktu penyembelihan hewan kurban dimulai tanggal ... Zulhijjah.
 - A. 9
 - B. 10
 - C. 11
 - D. 12
10. Bagian daging kurban bagi kerabat adalah
 - A. 1 bagian
 - B. $\frac{1}{2}$ bagian
 - C. $\frac{1}{3}$ bagian
 - D. $\frac{1}{4}$ bagian

11. Pak Rasyid ingin berkorban dengan seekor unta yang baru berumur tiga tahun. Seharusnya umur minimal unta untuk dapat dikurbankan adalah
- A. Umur 3 tahun
 - B. Minimal 4 tahun
 - C. Sudah berumur 5 tahun
 - D. Sah, asalkan unta tidak cacat
12. Dalil ibadah kurban dijelaskan dalam Al-Qur'an pada surat
- A. Al-kautsar: 2
 - B. Al-Maidah: 145
 - C. Al-Baqarah: 2
 - D. At-Takatsur: 3
13. Ibadah haji wajib dilaksanakan oleh setiap muslim yang....
- A. taat
 - B. cerdas
 - C. mampu
 - D. berilmu
14. Sai berlari-lari kecil dari bukit ... ke bukit
- A. Marwa, Tursina
 - B. Safa, Marwa
 - C. Safa, barisan
 - D. Multazam, Tursina
15. Dam disebut dengan istilah *hadyu* yang artinya
- A. Janji
 - B. Pemberian
 - C. Langgar
 - D. Tebusan
16. Larangan bagi perempuan pada saat melaksanakan ibadah haji adalah
- A. Menutup kepala
 - B. Memakai sepatu
 - C. Memakai pakaian berjahit
 - D. Memakai cadar dan sarung tangan

17. Orang yang melaksanakan ibadah haji dengan mendahulukan umrah, kemudian haji berarti melakukan haji
- A. Tamatu'
 - B. Ifrad
 - C. Qiran
 - D. Campuran
18. Miqat bagi jemaah haji yang berasal dari Indonesia adalah
- A. Juhfa
 - B. Bukit Qarnul Manazil
 - C. Bukit Yalamlam
 - D. Dzilhulaifah
19. Tahalalul adalah melepaskan diri dari segala larangan ihram dengan
- A. Mengelilingi kakbah
 - B. Berlari-lari kecil dari safa ke marwa
 - C. Melempar jumroh
 - D. Memotong tiga helai rambut
20. Ketika mengerjakan tawaf, dianjurkan memperbanyak
- A. Zikir
 - B. Doa
 - C. Istighfar
 - D. Talbiah
21. Benda yang digunakan untuk melempar jumrah adalah
- A. Air
 - B. Batu kecil
 - C. Kayu
 - D. Kain
22. Tawaf yang dilakukan jemaah ketika akan meninggalkan Mekah disebut tawaf
- A. Nazar
 - B. Qudum
 - C. Wadak
 - D. Ifadah

23. Hari Arafah bertepatan dengan tanggal
- A. 9 Zulhijjah
 - B. 10 Ramadan
 - C. 9 Dzulkaidah
 - D. 1 Syawal
24. Rukun haji yang tidak termasuk dalam rukun umrah adalah
- A. Ihram
 - B. Tawaf
 - C. Sai
 - D. Wukuf
25. Secara bahasa, umrah berarti
- A. beribadah
 - B. berkunjung
 - C. sengaja
 - D. berputar
26. Fulan melaksanakan ibadah umrah, Fulan sangat senang salat di Masjidilharam, Masjidilharam terletak di
- A. Kufah
 - B. Mekah
 - C. Madinah
 - D. Riyadh
27. Larangan menutup wajah dan memakai sarung tangan ditujukan kepada
- A. Jemaah umrah perempuan
 - B. Jemaah umrah laki-laki
 - C. Jemaah umrah anak-anak
 - D. Jemaah umrah lanjut usia
28. Berikut ini yang tidak termasuk nama-nama jumrah adalah
- A. Ula
 - B. Wustha
 - C. Aqabah
 - D. Jami'ah

29. Pakaian untuk jemaah haji laki-laki tidak boleh berjahit, yang disebut kain....
- Sutra
 - Katun
 - Ihram
 - Putih
30. Suatu hari, ustazah menjelaskan bahwa ibadah haji memiliki dua jenis: haji besar dan haji kecil. Kemudian Dita bertanya, “Kalau begitu, ibadah apa yang disebut sebagai haji kecil?” Jika kamu diminta menjelaskan ibadah yang dimaksud sebagai haji kecil, manakah jawaban yang paling tepat di bawah ini
- Wukuf
 - Tawaf
 - Sai
 - Umrah
31. Umrah boleh dilakukan kapan saja, dilaksanakan di....
- Kairo
 - Arafah
 - Mina
 - Mekah
32. Perhatikan tabel berikut!

No	Pernyataan
1	Menghidupkan sunah nabi Ibrahim a.s.
2	Mendidik jiwa ke arah takwa dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.
3	Menghilangkan sifat tamak dan rakus
4	Menjalin hubungan kasih sayang sesama manusia
5	Saling kerja sama

Pernyataan yang merupakan hikmah ibadah kurban pada tabel tersebut ditujukan oleh nomor...

- 1, 2, 3, 4
 - 5, 4, 2, 1
 - 3, 4, 5, 1
 - 1, 2, 3, 5
33. Istilah kurban berasal dari bahasa arab, *qaraba*, *yaqrabu*, *qurban*, *qurbanan* yang berarti

- A. Patuh
 - B. Ikhlas
 - C. Dekat
 - D. Taat
34. Syariat berqurban untuk mengenang pengorbanan
- A. Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Muhammad saw.
 - B. Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.
 - C. Nabi Muhammad saw. dan Nabi Ismail a.s.
 - D. Nabi Adam a.s. dan Nabi Ismail a.s.
35. Awal waktu untuk menyembelih hewan qurban adalah
- A. Setelah salat Idulfitri
 - B. Setelah salat subuh
 - C. Setelah salat Iduladha
 - D. Sebelum matahari terbenam
36. Pak Karim memiliki 5 ekor kambing. Ia pernah berkata, “Jika dalam 3 tahun kambing-kambing ini berkembang hingga mencapai 20 ekor, saya akan berqurban 2 ekor kambing.” Sekarang, kambing Pak Karim telah berjumlah 28 ekor. Hukum kurban yang harus dilaksanakan oleh Pak Karim adalah
- A. Wajib
 - B. Sunah muakkad
 - C. Mubah
 - D. Sunah
37. Hewan kerbau atau sapi dapat dijadikan kurban, minimal harus berumur
- A. 1 tahun
 - B. 2 tahun
 - C. 3 tahun
 - D. 4 tahun
38. Hukum ibadah haji untuk yang kedua kalinya dan seterusnya adalah
- A. Mubah
 - B. Sunah muakkad
 - C. Sunah
 - D. Wajib

39. Waktu penyembelihan hewan qurban yaitu pada tanggal
- A. 10, 11, 12, 13 Zulhijjah
 - B. 10, 11, 12 Zulhijjah
 - C. 9, 10, 11, 12 Zulhijjah
 - D. 11, 12, 13, 14 Zulhijjah
40. Dalam pelaksanaannya, beda haji dan umrah terdapat pada
- A. Wukuf di Arafah
 - B. Tahallul dan Sai
 - C. Ihram
 - D. Thawaf

II. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Kurban seekor sapi dapat digunakan untuk kurban ... orang
2. Secara bahasa kurban berasal dari kata *qaraba*, yang artinya
3. Perbedaan yang tepat antara haji dan umrah yaitu
4. Denda yang harus dibayar jemaah haji karena meninggalkan wajib haji atau melakukan larang haji disebut
5. Tawaf dilaksanakan sebanyak ... kali.
6. Berihram untuk mengerjakan ibadah haji dan umrah sekaligus disebut haji
7. Mikat haji dibagi menjadi dua jenis yaitu mikat zamani dan mikat
8. Salah satu larangan bagi jemaah haji laki-laki adalah mengenakan pakaian yang
9. Jemaah haji bermalam di Mina pada hari tasyrik yaitu tanggal
10. Jumlah kerikil yang dilemparkan ketika melempar jumrah adalah

GLOSARIUM

Amil	: Yang mengurus zakat (panitia)
Asnaf	: Golongan
BAZIS	: Badan amil Zakat Infak dan Sedekah
Balig	: Kemampuan untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk
Empati	: Merasakan dari dalam hati orang lain, bukan cuma melihat dari luar
Fakir	: Orang yang tidak memiliki penghasilan tetap/hidupnya serba kekurangan
Fardu	: Wajib
Fitrah	: Fisik, badan, atau jiwa
Ghorim	: Orang yang banyak hutang untuk perjuangan agama
Ibnu Sabil	: Orang yang berpergian untuk tujuan kebaikan dan pengembangan Islam tetapi kehabisan bekal
Infak	: Harta benda yang dikeluarkan untuk kebaikan
Istithaah	: Mampu
Makruh	: Ditinggalkan lebih baik daripada dilakukan.
Miskin	: Orang yang mempunyai penghasilan tetapi tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari
Munfik lahu	: Penerima infak
Munfak	: Barang yang diinfakkan
Mikat	: Titik awal untuk niat haji/umrah
Mualaf	: orang yang baru masuk Islam
Mustahik	: Orang yang menerima zakat
Muzakki	: Orang yang mengeluarkan zakat
Nazar	: Janji kepada Allah
Riqab	: Orang yang saat ini hidupnya belum merdeka atau menjadi budak
Rukun	: Sesuatu yang wajib ada dalam suatu ibadah atau perbuatan
Sabilillah	: Orang yang berjuang/berperang di jalan Allah menegakkan Islam

Solidaritas sosial	: Rasa kepedulian, kebersamaan, dan tanggung jawab antaranggota masyarakat.
Shigat	: Pernyataan ijab dan kabul
Tasyrik	: Tiga hari setelah Iduladha
Udhiyyah	: Ibadah kurban yang dilakukan umat muslim saat Iduladha.
Ukhuah	: Rasa persaudaraan yang tulus karena Allah.
Zakat	: Bersih suci



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. 2010. *Fikih Kurban dan Aqiqah*. Jakarta: Gema Insani.
- Abu Bakar, Muhammad. 2009. *Fiqh Kurban: Hukum, Tata Cara, dan Hikmah di Balik Ibadah Kurban*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Ahmad Dardiri. 2005. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ajib, Muhammad. 2019. *Fiqh Qurban Perspektif Madzhab Syafiiy*. Jakarta: Rumah Fiqh Publishing.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2023. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Keenam). Jakarta: Balai Pustaka.
- BAZIS DKI Jakarta. 2021. *Panduan Praktis ZIS*. Jakarta: BAZISDKI.
- Direktorat Jenderal Pendis. 2024. *SK DIRJEN Nomor 3302 Tahun 2024 tentang CP PAI dan Bahasa Arab*.
- Hasan, Salim. 2010. *Hukum Haji dan Umrah Menurut Pandangan Fikih*. Jakarta: Gema Insani.
- Hasan, Salim. 2012. *Hukum Kurban dalam Pandangan Fikih Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Hasan, Salim. 2021. *Panduan Lengkap Haji dan Umrah: Hukum, Tata Cara, dan Doa-Doa*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Hasan Ayyub, Syekh. 2008. *Fikih Ibadah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Kementerian Agama RI. 2023. *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*. Jakarta.
- Qardawi, Yusuf. 2011. *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis*. Terj. Salman Harun dkk. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 1997. *Fiqh al-Hajj wa al-'Umrah*. Cairo: Dar al-Qalam.
- Rasyid, Saiful. 2023. *Fikih Haji dan Umrah: Panduan Menunaikan Ibadah Haji dan Umrah Sesuai Sunah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salim, Taufiqurrahman. 2023. *Fikih Haji dan Umrah: Perspektif Fikih Islam Masa Kini*. Bandung: Pustaka Setia.
- SyaH.R.ul, Abu Aniisah. 2021. *Fikih Kurban - REVISI*. Jakarta: Pustaka Syahrul.
- Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin. 1997. *Fikih Zakat*. Riyadh: Dar Al-Ibaanah.
- Yusuf bin Muchtar, Abu Ubaidah. 2022. *Panduan Ibadah Haji Sesuai Sunah Nabi*. Tim Kreatif Al-Madina.
- Zulkifli. 2020. *Panduan Praktis Memahami Zakat*. Yogyakarta: Kalimed

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Nur Azizah
Surel : azizah.pdg77@gmail.com
Instansi : MIN Kota Bukittinggi
Alamat Instansi : Jl. Kusuma Bhakti Gulai Bancah Mandiangin Koto Selayan
Kota Bukittinggi
Bidang Keahlian : Guru Fikih

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Guru MIN Kota Bukittinggi

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. S2 UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi
2. S1 IAIN Bukittinggi

Judul Buku dan tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Modul KSM Matematika Terintegrasi, 2022
2. Buku Cara Efektif Mengajar Fikih di MI, 2019
3. Buku Goresan Pena Sang Guru, 2018

Judul Penelitian dan tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

Journal Pendidikan "Writing Guidance Center", 2020



Diterbitkan oleh
Kementerian Agama RI

Dikeluarkan oleh
Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

ISBN 978-602-293-399-1 (jil. 5)

